



**PENGARUH MODEL CIRC (*COOPERATIVE, INTEGRATED, READING,
AND COMPOSITION*) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SD NEGERI 104230**

Tj. SARI KECAMATAN BATANG KUIS

KABUPATEN DELI SERDANG

T.A 2018/2019

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat

Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

OLEH :

SUCI INDAH PUTRI SANJAYA

NIM. 36.15.1.022

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



PENGARUH MODEL CIRC (*COOPERATIVE, INTEGRATED, READING, AND COMPOSITION*) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SD NEGERI 104230 Tj. SARI KECAMATAN BATANG KUIS KABUPATEN DELI SERDANG T.A 2018/2019

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

OLEH :

SUCI INDAH PUTRI SANJAYA
NIM. 36.15.1.022

PEMBIMBING SKRIPSI

PEMBIMBING SKRIPSI I

Drs. H. Sangkot Nasution, MA
NIP. 19550117 198303 1 001

PEMBIMBING SKRIPSI II

Hj. Auffah Yumni, Lc, MA
NIP. 19720623 200710 2 001

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

SURAT PENGESAHAN

Skripsi ini yang berjudul “**PENGARUH MODEL CIRC (*COOPERATIVE, INTEGRATED, READING, AND COMPOSITION*) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SD NEGERI 104230 TJ.SARI KECAMATAN BATANG KUIS KABUPATEN DELI SERDANG T.A 2018/2019**” yang disusun oleh SUCI INDAH PUTRI SANJAYA yang telah dimunaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UINSU Medan pada tanggal:

15 April 2019 M
10 Sya’ban 1440 H

Skripsi telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan

Ketua

Sekretaris

Dr. Salminawati, S.S, MA
NIP: 197112082007102001

Nasrul Syakur Chaniago, S.S, M.Pd
NIP: 197708082008011014

Anggota Penguji

1. Drs. H. Sangkot Nasution, MA
NIP. 19550117 198303 1 001

2. Hj. Auffah Yumni, Lc, MA
NIP. 19720623 200710 2 001

3. Nirwana Anas, M.Pd
NIP. 19761223 200501 2 004

4. Dr. Yusnaili Budianti, M.Ag
NIP. 19670615 200312 2 001

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan

Dr. H. Amiruddin Siahaan, M.Pd
NIP.196010061994031002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Nama : Suci Indah Putri Sanjaya
NIM : 36151022
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/S1
Judul Skripsi : **“Pengaruh Model CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading and Composition*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 104230 Tj.Sari Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang T.A 2018/2019”**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh universitas batal saya terima.

Medan, April 2019

Yang Membuat Pernyataan

Suci Indah Putri Sanjaya
NIM.36151022

ABSTRAK



Nama : Suci Indah Putri Sanjaya
NIM : 36.15.1.022
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Pembimbing I : Drs. H. Sangkot Nasution, MA
Pembimbing II : Hj. Auffah Yumni, Lc, MA
Judul : **“Pengaruh Model CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading, and Composition*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 104230 Tj.Sari Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang T.A 2018/2019”**

Kata Kunci : Model CIRC, Hasil Belajar Siswa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: Pengaruh Model CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading and Composition*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 104230 Tj. Sari Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang T.A 2018/2019.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif metode eksperimen dengan desain Quacy Experiment (Eksperimen Semu). Populasi dalam penelitian adalah siswa kelas VA dan siswa kelas VB berjumlah 80 siswa. Penentuan sampel penelitian menggunakan teknik *sampling jenuh* yaitu sampel adalah keseluruhan jumlah populasi. Kelas VA sebagai kelas eksperimen menggunakan model CIRC berjumlah 40 siswa dan kelas VB sebagai kelas kontrol menggunakan model konvensional berjumlah 40 siswa. Analisis data yang digunakan yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji-test

Temuan penelitian ini sebagai berikut: 1) Hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas eksperimen (VA) memiliki rata-rata lebih tinggi dengan nilai 76,50 dibandingkan kelas kontrol (VB) dengan nilai 73,75. 2) Terdapat pengaruh model CIRC terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Hal ini terbukti dari hasil perhitungan uji-t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $0,73 > 0,677$ ($n=78$) dengan taraf signifikan yang menyatakan H_a diterima dan H_o ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa model CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading and Composition*) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 104230 Tj.Sari Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli serdang T.A 2018/2019

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi I

Drs. H. Sangkot Nasution, MA
NIP. 19550117 198303 1 001

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. shalawat dan salam penulis sampaikan kepada rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa kita ke jalan kebenaran dan peradaban serta jalan yang di ridhoi-Nya.

Skripsi ini berjudul Pengaruh “Model CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading, and Composition*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 104230 Tj.Sari Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang T.A 2018/2019” dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat yang ditempuh oleh mahasiswa/i dalam mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis berterima kasih kepada semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung memberikan kontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini. Secara khusus dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Saidurrahman, M.Ag selaku Rektor UIN SU Medan.
2. Bapak Dr. Amiruddin Siahaan, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan

3. Ibu Dr. Salminawati, S.S, MA selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN SU Medan
4. Bapak Drs. Sangkot Nasution MA selaku dosen pembimbing I dan Ibu Hj. Auffah Yumni, Lc, MA selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan banyak arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dra. Siti Halidah selaku Kepala Sekolah SD Negeri 104230 serta seluruh guru yang telah banyak membantu penulis dalam mengumpulkan data untuk penyelesaian skripsi ini.
6. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta. ayahanda tercinta Muhammad Sayuti dan Ibunda tercinta Tetty Aryanti Rangkuti yang telah melahirkan, mengasuh, dan membesarkan serta mendidik penulis dengan penuh cinta dan kasih sayang. Berkat doa dan dukungan keduanya lah peneliti dapat menyelesaikan pendidikan dan program sarjana S-1 UIN SU Medan.
7. Kepada kakak saya Juliana yang selalu membantu, memberi motivasi dan dukungan agar tetap semangat dalam proses penyelesaian skripsi ini.
8. Terimakasih kepada M. Rosyid Adnan Amsari Marpaung. yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.
9. Kepada teman-teman seperjuangan dan keluarga PGMI-5 stambuk 2015 terkhusus Rizky Wahyuni Harahap yang senantiasa memberikan masukan, semangat, dan dorongan dalam penyusunan skripsi ini dan senantiasa mendorong penulis untuk selalu maju.

Penulis telah berupaya dalam menyelesaikan skripsi ini. Namun penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan baik dari segi isi maupun bahasa. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat

mendukung dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Kiranya isi skripsi ini bermanfaat dalam memperkaya khazanah ilmu pengetahuan, Aamiin

Medan, April 2019

Suci Indah Putri Sanjaya
NIM. 36.15.1.022

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORITIS	10
A. Kerangka Teori.....	10
1. Pengertian Belajar	10
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar	13
3. Pengertian Hasil Belajar.....	14
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	15
5. Pengertian Model Pembelajaran	16

6. Pengertian Model Pembelajaran <i>CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)</i>	17
7. Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>CIRC</i>	19
8. Kelebihan Model Pembelajaran <i>CIRC</i>	21
9. Kekurangan Model Pembelajaran <i>CIRC</i>	22
10. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD.....	22
B. Penelitian Terdahulu	29
C. Kerangka Pikir	31
D. Pengajuan Hipotesis	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Desain Penelitian.....	34
B. Populasi dan Sampel	35
C. Defenisi Operasional Variabel	36
D. Pengumpulan Data	37
E. Analisis Data	41
F. Prosedur Penelitian.....	43
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Temuan	45
B. Pembahasan.....	48
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Rekomendasi	60
DAFTAR PUSTAKA	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	: Histogram Nilai <i>Pre Test</i> Kelas Eksperimen	49
Gambar 2	: Histogram Nilai <i>Post Test</i> Kelas Eksperimen.....	50
Gambar 3	: Histogram Nilai <i>Pre Test</i> Kelas Kontrol.....	51
Gambar 4	: Histogram Nilai <i>Post Test</i> Kelas Kontrol.....	52

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Desain Penelitian	34
Tabel 2	: Populasi.....	35
Tabel 3	: Sampel.....	36
Tabel 4	: Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal.....	39
Tabel 5	: Klasifikasi Daya Pembeda Soal	40
Tabel 6	: Data siswa dan Rombel Dua Tahun Terakhir	46
Tabel 7	: Jumlah PTK Berdasarkan Tingkat Kualifikasi Akademik.....	46
Tabel 8	: Ruang Pokok	47
Tabel 9	: Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen.....	48
Tabel 10	: Data Hasil Belajar Kelas Kontrol	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Instrumen Tes Hasil Belajar	64
Lampiran 2	: RPP Penelitian Kelas Eksperimen.....	65
Lampiran 5	: RPP Penelitian Kelas Kontrol	104
Lampiran 8	: Soal <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i>	123
Lampiran 9	: Kunci Jawaban.....	126
Lampiran 10	: Tabel Analisis Validitas Soal	127
Lampiran 11	: Prosedur Uji Validitas Butir Soal.....	128
Lampiran 12	: Tabel Analisis Reliabilitas Butir Soal	130
Lampiran 13	: Prosedur Perhitungan Reliabilitas Butir Soal	131
Lampiran 14	: Tabel Tingkat Kesukaran Soal	133
Lampiran 15	: Tabel Daya Pembeda Soal.....	134
Lampiran 16	: Prosedur Uji Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda Soal	135
Lampiran 17	: Tabel Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen	137
Lampiran 18	: Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol	138
Lampiran 19	: Uji Normalitas <i>Post Test</i> Eksperimen	139
Lampiran 20	: Uji Normalitas <i>Post Test</i> Konvensional	140

Lampiran 21	: Uji Homogenitas.....	141
Lampiran 22	: Uji Hipotesis.....	142
Lampiran 23	: Dokumentasi.....	144

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah kegiatan yang dilakukan dengan sengaja dan terencana melalui proses kegiatan bimbingan, tuntunan kepada anak sehingga memiliki kecerdasan intelegensi, emosional dan spiritual dan menjadi insan kamil dalam hidup dan kehidupannya kelak.

Pendidikan merupakan suatu usaha dari setiap bangsa dan negara untuk mewariskan pengetahuan dari generasi ke generasi. Pendidikan tersebut juga diharapkan dapat menciptakan peserta didik yang berkualitas dan berdaya saing yang tinggi untuk menghadapi persaingan di era globalisasi dewasa ini. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu penekanan dari tujuan pendidikan.

Terkait dengan ini, pendidikan juga diatur dalam Undang-Undang Dasar 1945 BAB II tentang Dasar, Fungsi dan Tujuan, Pasal 3 yaitu “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”¹

¹Nurmawati. 2016. *Evaluasi Pendidikan Islam*. Bandung: Citapustaka, hal.142

Ranah yang menjadi muara dari suatu pendidikan adalah adanya peningkatan pada aspek kognitif atau pengetahuan, afektif atau sikap, dan psikomotorik atau kepribadian yang semakin optimal setelah siswa memperoleh pendidikan. Pada kenyataannya, pendidikan pada saat ini belum berkembang sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini dibuktikan dengan kurangnya kesadaran guru dalam menjalankan tugasnya dalam mendidik dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa. Guru cenderung menerapkan metode ceramah dan pemberian tugas pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Salah satu yang diajarkan di SD/MI yaitu mata pelajaran Bahasa Indonesia. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia mata pelajaran yang menekankan pada aspek belajar berkomunikasi. Dalam kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah dinyatakan bahwa ruang lingkup standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia SD dan MI terdiri atas empat aspek yaitu mendengar, berbicara, membaca dan menulis. Aspek-aspek tersebut dalam pembelajaran dilaksanakan secara terpadu.²

Kemudian penempatan bahasa Indonesia sebagai penghasil ilmu pengetahuan dalam Kurikulum 2013 memberi harapan baru bagi tumbuhnya keyakinan bangsa ini pada kebesaran apa yang menjadi lambang identitas kebangsaannya, yaitu bahasa Indonesia. Perancangan pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks selain keutamaan seperti disebutkan di atas, juga memberi ruang pada peserta didik untuk mengembangkan berbagai jenis struktur berpikir.³

²Solchan, dkk. 2014. *Pendidikan Bahasa Indonesia di SD*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, hal. 4.19

³Mahsun. 2014. *Teks Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, hal. 95

. Berdasarkan pengamatan awal dan wawancara yang dilakukan beberapa kali dengan guru kelas V di SD Negeri 104230 Tj. Sari Kec. Batang Kuis selama 4 bulan menjadi guru relawan, peneliti menemukan permasalahan dimana permasalahan tersebut termaksud dari faktor-faktor penyebab rendahnya nilai hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SD Negeri 104230 Tj.Sari Kec. Batang Kuis diantaranya yaitu guru kurang menggunakan variasi dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia dengan kata lain guru cenderung menggunakan model yang berpusat hanya pada guru saja.

Hal tersebut terlihat dari hasil ujian semester ganjil siswa kelas V pada tahun pelajaran 2018/2019. Diperoleh data bahwa hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas VA hanya 10 orang yang tuntas dari jumlah keseluruhan 40 siswa yang melebihi Kriteria ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 70 dengan nilai rata-rata 80, sebanyak 12 siswa dengan nilai sesuai KKM yaitu rata-rata 70 dan 18 siswa mendapat nilai di bawah KKM dan harus mengulang(*remedial*). Sementara dikelas VB, rata-rata ketuntasan nilai siswa hanya 78 dengan jumlah 15 siswa dari 40 siswa.

Selain itu, dari pengalaman peneliti selama menjadi guru relawan dan mengajar disetiap kelas antusiasme siswa dalam belajar masih tergolong rendah. Misalnya pada pelajaran bahasa Indonesia dimana siswa kurang bersemangat untuk mengikuti pembelajaran sehingga siswa cenderung tidak aktif dan tidak merasa menjadi bagian dari kelas. Hal-hal tersebut ditunjukkan dengan beberapa sikap siswa seperti seringkali siswa mengobrol ketika pembelajaran berlangsung, menggambar tidak pada waktunya dan sering permisi keluar kelas.

Maka, berdasarkan pernyataan diatas peneliti akan melakukan suatu model pembelajaran yaitu model pembelajaran CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading, Composition*) yang menurut peneliti sangat efektif untuk digunakan di kelas V SDN 104230 Tj. Sari Kec. Batang Kuis khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Alasan pemilihan model pembelajaran CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading, Composition*) karena melalui model ini siswa dilibatkan aktif dalam situasi yang menyenangkan. Model pembelajaran CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading, Composition*) CIRC yang bersifat kooperatif dapat meningkatkan kerjasama antar siswa, dapat membimbing dan mengarahkan siswa untuk aktif dan kreatif sehingga waktu pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.⁴

Model pembelajaran CIRC merupakan model pembelajaran kooperatif yang diadaptasikan dengan kemampuan siswa dan dalam proses pembelajarannya bertujuan membangun kemampuan siswa untuk membaca dan menyusun rangkungan berdasarkan materi yang dibacanya.⁵

Dari penjelasan di atas terdapat beberapa hal yang menjadi latar belakang masalah, diantaranya yaitu:

1. Nilai hasil belajar siswa masih tergolong rendah khususnya pelajaran bahasa Indonesia.
2. Pembelajaran yang dilaksanakan dikelas masih berpusat pada guru. Sebab guru kurang menggunakan model pembelajaran yang variasi dalam proses pembelajaran.

⁴Wina Sanjaya. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, hal. 242

⁵Mohammad Syarif Sumantri. 2016. *Strategi Pembelajaran "Teori dan Praktik di Tingkat pendidikan Dasar"*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, hal.56

3. Siswa cenderung tidak aktif dan tidak merasa menjadi bagian dari kelas ketika pembelajaran berlangsung.
4. Siswa sering mengobrol ketika pembelajaran berlangsung, menggambar tidak pada waktunya dan sering permissi keluar kelas.
5. Antusiasme siswa dalam belajar masih tergolong rendah.

Maka dengan demikian, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading, Composition*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 104230 Tj. Sari Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, yaitu :

1. Hasil belajar siswa masih tergolong rendah khususnya pelajaran bahasa Indonesia.
2. Pembelajaran yang dilaksanakan dikelas masih berpusat pada guru.
3. Beberapa siswa terlihat kurang aktif pada saat proses pembelajaran.
4. Antusiasme siswa dalam belajar masih tergolong rendah.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini mencapai tujuan yang diinginkan, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil belajar yang diukur pada penelitian ini adalah aspek kognitif yang sejalan dengan taksonomi Bloom seperti aspek kognitif jenjang C1 (Mengetahui), C2 (Memahami), C3 (Menyesuaikan) dan C4 (Menyimpulkan).
2. Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading, Composition*) pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 104230 Tj.Sari Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang TA. 20182019.
3. Pengaruh model CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading, Composition*) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 104230 Tj.Sari Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang TA. 20182019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan model konvensional pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 104230 Tj.Sari Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang TA. 20182019?
2. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan model CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading, Composition*) pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 104230 Tj.Sari Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang TA. 20182019?

3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading, Composition*) terhadap hasil belajar bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 104230 Tj.Sari Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang TA. 2018/2019?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan model konvensional pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 104230 Tj.Sari Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang TA. 2018/2019.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan model CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading, Composition*) pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 104230 Tj.Sari Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang TA. 2018/2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh signifikan model pembelajaran CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading, Composition*) terhadap hasil belajar bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 104230 Tj.Sari Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang TA. 2018/2019.

F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian di atas, penelitian ini dapat berguna sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat menambah wawasan dan dapat memberikan kontribusi pemikiran terhadap keilmuan khususnya tentang model CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading, Composition*).

- b. Dapat menjadi rujukan dan sumber informasi bagi peneliti lain dimasa yang akan datang apabila ingin melakukan penelitian yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Meningkatkan pemahaman siswa untuk memahami materi bahasa Indonesia serta mampu meningkatkan hasil belajar. Selain itu juga melatih siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran serta mampu memberikan pengaruh terhadap hasil belajar bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 104230 Tanjung Sari.

b. Bagi Guru

Memberikan informasi tentang pentingnya model pembelajaran yang bervariasi seperti menggunakan model CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading, Composition*) dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

c. Bagi Sekolah

Dapat mengembangkan serta meningkatkan kreativitas dalam mengajar dan belajar melalui model pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Sebagai acuan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar pada masa yang akan datang serta meningkatkan pemahaman tentang pentingnya model CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading,*

Composition) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teori

1. Pengertian Belajar

Pada esensinya, belajar dilakukan oleh semua makhluk hidup. Untuk manusia, belajar adalah proses untuk mencapai berbagai kemampuan, keterampilan serta sikap. Mulai dari bayi hingga remaja, seseorang akan terus belajar. Untuk itu belajar membutuhkan waktu sebagai proses berlangsungnya secara terus-menerus yang dapat diperoleh melalui pengamatan, pengalaman serta lingkungan.

Menurut Ernest R. Hilgard, belajar merupakan proses perubahan tingkah laku yang diperoleh melalui latihan. Perubahan itu disebabkan karena adanya dukungan dari lingkungan yang positif yang menyebabkan terjadinya interaksi edukatif.⁶ Belajar merupakan proses yang disengaja untuk mengubah tingkah laku kearah tujuan yang telah ditetapkan.⁷

Belajar adalah suatu perubahan perilaku yang relatif permanen dan dihasilkan dari pengalaman masa lalu ataupun dari pembelajaran yang bertujuan atau direncanakan. Pengalaman diperoleh seseorang dalam interaksi dengan lingkungan, baik yang tidak direncanakan maupun yang direncanakan sehingga menghasilkan perubahan yang bersifat relatif yang menetap.⁸

⁶Anitah. 2014. *Strategi Pembelajaran di SD*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, hal. 2.9

⁷Eka Yusnaldi. 2018. *Pembelajaran IPS MI/SD*. Medan: Widya Puspita, hal. 64

⁸Mohammad Syarif Sumantri. 2016. *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, hal. 2

Menurut Winkel belajar adalah proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya, belajar adalah aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap.⁹

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹⁰

Karena begitu pentingnya ilmu pengetahuan, Al-Qur'an menyebutkan perbedaan yang jelas antara orang-orang yang berilmu pengetahuan dengan orang-orang yang tidak berilmu pengetahuan. Sebagaimana firman Allah dalam surat az-Zumar ayat 9:

فَلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ (٩)

“Katakanlah: “Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?” Sesungguhnya orang-orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran.”(Q.S. 39:9)¹¹

Dalam ayat tersebut mengandung arti bahwa orang-orang yang berakal (berilmu pengetahuan) yang dapat menerima pelajaran. Antara orang-orang yang berilmu pengetahuan dengan orang-orang yang tidak memiliki ilmu pengetahuan pastilah berbeda. Yang pertama (orang-orang yang mengetahui) akan mencapai

⁹Purwanto. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya. hal. 38

¹⁰Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta, hal.2

¹¹Kementerian Agama RI. 2007. *Mushaf Al-Quran Terjemah*. Bandung: Nur Publishing, hal.459

derajat kebaikan sedangkan yang kedua (orang-orang yang tidak mengetahui) akan mendapat kehinaan dan buruk.

Dalam melakukan suatu perbuatan dengan tujuan untuk menuntut ilmu maka Allah SWT akan memberikan kepadanya kemudahan untuk masuk surga.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ (رواه الترمذي)

Artinya: Dari Abu Hurairah ia berkata: “Rasulullah SAW bersabda: “Barangsiapa berjalan disuatu jalan untuk mencari ilmu, niscaya Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga.”(HR. Tirmidzi)

Hadis diatas menjanjikan kepada siapa yang menempuh suatu cara atau menjalani suatu jalan dengan tujuan untuk menuntut ilmu maka Allah SWT akan memberi kepadanya kemudahan untuk masuk surga. Nilai-nilai pendidikan yang terkandung di hadis diatas, bahwa Islam telah menganjurkan agar para penuntut ilmu melakukan perjalanan ke berbagai negeri di mana sumber ilmu terdapat.¹²

Berdasarkan defenisi diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan setiap individu baik disengaja maupun tidak disengaja guna untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru kearah lebih baik lagi. Perubahan yang dapat dihasilkan dari belajar tersebut dapat berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar

¹²Hasan Asari. 2008. *Hadis-Hadis Pendidikan (Sebuah Penelusuran Akar-akar Ilmu Pendidikan Islam)*. Bandung: Citapustaka Media Perintis, hal.17

Faktor yang mempengaruhi belajar terbagi dalam empat faktor, yaitu sebagai berikut:

a. Faktor non sosial

Faktor ini dapat dikatakan juga tidak terbilang banyak jumlahnya seperti keadaan udara, suhu udara, cuaca, waktu pagi, siang, malam, letak tempat, alat-alat yang dipakai untuk belajar dengan kata lain alat pelajaran. Hal tersebut harus diatur sedemikian rupa, diusahakan agar dapat memenuhi syarat menurut pertimbangan didaktris, psikologi dan paedagogis.

b. Faktor Sosial

Faktor ini adalah faktor manusia baik manusianya itu ada (hadir) ataupun tidak hadir. Kehadiran orang lain pada waktu seseorang sedang belajar, banyak sekali mengganggu situasi belajar. Hal ini perlu diatur agar belajar berlangsung dengan sebaik-baiknya.

c. Faktor Fisiologis

Pada faktor ini harus ditinjau, sebab bisa terjadi yang melatarbelakangi aktivitas belajar, keadaan jasmani, karena jasmani yang segar dan kurang segar, lelah, tidak lelah akan mempengaruhi situasi belajar.

d. Faktor Psikologis

Faktor ini mempunyai andil besar terhadap proses berlangsungnya belajar seseorang, baik potensi, keadaan maupun kemampuan yang digambarkan secara psikologis pada seorang anak selalu menjadi pertimbangan untuk menemukan hasil belajarnya.¹³

¹³Mardianto. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing, hal.49-51

3. Pengertian Hasil Belajar

Perubahan terjadi akibat dari kegiatan belajar yang telah dilakukan individu. Perubahan itu adalah hasil yang dicapai dari proses belajar. Jadi, untuk mendapatkan hasil belajar dalam bentuk perubahan harus melalui proses tertentu yang dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri individu dan diluar individu.

Hasil belajar merupakan segala perilaku yang dimiliki peserta didik sebagai akibat dari proses belajar yang ditempuh. Perubahan mencakup aspek tingkah laku secara menyeluruh baik aspek kognitif, afektif dan psikomotorik, hal ini sejalan dengan teori Bloom bahwa hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga kategori ranah yaitu, kognitif (hasil belajar yang terdiri dari pengetahuan, pemahaman aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi), afektif (hasil belajar terdiri dari kemampuan menerima, menjawab, dan menilai) dan psikomotorik (hasil belajar terdiri dari keterampilan motorik, manipulasi). Hasil belajar menunjuk pada prestasi belajar, sedangkan prestasi belajar merupakan indikator dan derajat perubahan tingkah laku siswa.¹⁴

Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang berupa pengetahuan atau pemahaman, keterampilan dan sikap yang diperoleh peserta didik selama berlangsungnya proses belajar mengajar atau yang lazim disebut dengan pembelajaran. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran.¹⁵

¹⁴Nurmawati. 2016. *Evaluasi Pendidikan Islam*. Bandung: Citapustaka Media, hal. 53

¹⁵Ahmad Susanto. 2014. *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenamedia Group, hal. 1-2

Ada 4 pilar yang perlu diperhatikan dalam belajar yaitu belajar untuk mengetahui (*learning to know*), belajar untuk berbuat (*learning to do*), belajar untuk hidup (*learning to live together*), dan belajar untuk menjadi (*learning to be*). Semua itu harus dapat diterapkan pada proses belajar di Sekolah Dasar baik dalam kelas maupun di luar kelas.¹⁶

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar atau diperoleh seseorang yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik setelah ia melakukan kegiatan belajar.

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu faktor dalam diri sendiri (*intern*) dan faktor luar dari luar (*ekstern*).

- a. Faktor dari dalam diri yang berpengaruh terhadap hasil belajar diantaranya adalah kecakapan, minat, bakat, usaha, motivasi, perhatian, kelemahan dan kesehatan, serta kebiasaan siswa. Salah satu hal penting dalam kegiatan belajar yang harus ditanamkan dalam diri siswa bahwa belajar yang dilakukannya merupakan kebutuhan dirinya.
- b. Faktor dari luar diri yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya adalah lingkungan fisik dan nonfisik (termasuk suasana kelas dalam belajar, seperti riang gembira dan menyenangkan), lingkungan sosial budaya, lingkungan

¹⁶Anitah. 2014. *Strategi Pembelajaran di SD*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka. hal.2.9

keluarga, program sekolah (termasuk dukungan komite sekolah), guru, pelaksanaan pembelajaran, dan teman sekolah.¹⁷

5. Pengertian Model Pembelajaran

Dalam kegiatan belajar mengajar, seorang guru haruslah jeli dalam memilih dan menetapkan model pembelajaran yang tepat digunakan agar pembelajaran yang akan dilaksanakan berjalan dengan lancar dan berhasil optimal.

Arends (1997) menyatakan bahwa istilah model pembelajaran mengarah pada pendekatan pembelajaran tertentu termasuk tujuannya, sintaksnya, lingkungan, dan sistem pengolahannya, sehingga model pembelajaran mempunyai makna yang lebih luas daripada pendekatan, strategi, metode atau prosedur.¹⁸

Apabila antara pendekatan, strategi, metode, teknik dan bahkan taktik pembelajaran sudah terangkai menjadi satu kesatuan yang utuh, maka terbentuklah apa yang disebut dengan model pembelajaran. Jadi, model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkusan atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran.¹⁹

Sebuah model pembelajaran terkait dengan teori pembelajaran tertentu. Berdasarkan teori tersebut dikembangkan tahapan pembelajaran, sistem sosial,

¹⁷Anitah. 2014. *Strategi Pembelajaran di SD*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka. hal.2.7

¹⁸Mohammad Syarif Sumantri. 2016. *Strategi Pembelajaran "Teori dan Praktik di Tingkat pendidikan Dasar"*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, hal. 37

¹⁹Eka yusnaldi. 2018.*Pembelajaran IPS MI/SD*. Medan: Widya Puspit, hal. 78

prinsip reaksi, dan sistem pendukung untuk membantu peserta didik dalam membangun/mengkonstruksi pengetahuannya melalui interaksi dengan sumber belajar. Model pembelajaran memiliki: 1) sintaks (fase pembelajaran); 2) sistem sosial; 3) prinsip reaksi; 4) sistem pendukung; dan 5) dampak.²⁰

Dari berbagai pendapat diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa model pembelajaran itu adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar guna untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal.

6. Pengertian Model Pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*)

CIRC merupakan terjemahan dari *Cooperative Integrated Reading and Composition* adalah komposisi terpadu membaca dan menulis secara kelompok. Model CIRC merupakan model pembelajaran khusus mata pelajaran bahasa Indonesia dalam rangka membaca dan menemukan ide pokok, pokok pikiran, atau tema sebuah wacana.²¹

Model pembelajaran CIRC adalah model pembelajaran kooperatif yang diadaptasikan dengan kemampuan siswa, dan dalam proses pembelajarannya bertujuan membangun kemampuan siswa untuk membaca dan menyusun rangkungan berdasarkan materi yang dibacanya.²²

CIRC dikembangkan oleh Steven dan Slavin dan merupakan model yang komprehensif untuk pembelajaran membaca dan menulis makalah. Ketika

²⁰Ridwan Abdullah Sani. 2014. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, hal. 97

²¹Aris Shoimin. 2018. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. hal. 51

²²Mohammad Syarif Sumantri. 2016. *Strategi Pembelajaran "Teori dan Praktik di Tingkat pendidikan Dasar"*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, hal. 56

kelompok satu sedang menyajikan makalahnya, kelompok lain menyimak, membuat prediksi akhir cerita, menanggapi cerita, dan melengkapi bagian yang masih kurang lengkap.²³

Pembelajaran CIRC dikembangkan oleh Stevans, Madden, Slavin dan Farnish. Pembelajaran kooperatif tipe CIRC dari segi bahasa dapat diartikan sebagai suatu model pembelajaran kooperatif yang mengintegrasikan suatu bacaan secara menyeluruh kemudian mengomposisikannya menjadi bagian-bagian yang penting.²⁴

Model pembelajaran CIRC adalah sebuah model pembelajaran yang sengaja dirancang untuk mengembangkan kemampuan membaca, menulis dan keterampilan-keterampilan berbahasa lainnya, baik pada jenjang pendidikan tinggi maupun dasar. Pada model ini, siswa tidak hanya mendapat kesempatan belajar melalui presentasi langsung oleh guru tentang keterampilan membaca dan menulis, tetapi juga teknik menulis sebuah komposisi (naskah).²⁵

Pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* atau CIRC model ini sangat cocok digunakan dalam pembelajaran membaca dan menulis di sekolah dasar dan menengah karena dua kemampuan ini merupakan kemampuan yang paling penting dalam kurikulum sekolah dasar dan menengah, sehingga model ini paling tepat digunakan dalam proses belajar mengajar dalam mata pelajaran bahasa.²⁶

²³Ridwan Abdullah Sani. 2014. *Inovasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, hal. 293

²⁴Aris Shoimin. 2018. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, hal. 52

²⁵Muhammad Fathurrohman. 2017. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, hal. 79

²⁶Ahmad Susanto. 2014. *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenamedia Group, hal. 242

Model pembelajaran kooperatif atau secara berkelompok adalah cara mengajar dimana guru membagi murid-muridnya kedalam kelompok diberi tugas-tugas tertentu dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini yang pernah dicontohkan oleh Nabi dalam melakukan shalat berjamaah.

عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ أَفْضَلُ مِنْ صَلَاةِ الْفَذِّ بِسَبْعٍ وَعِشْرِينَ دَرَجَةً

Artinya: Dari Ibnu Umar r.a: Sesungguhnya Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam telah bersabda: “Shalat berjamaah itu lebih baik dari pada mendirikan shalat secara sendirian sebanyak dua puluh tujuh derajat.”(HR. Bukhari)²⁷

Pada hadis tersebut menunjukkan bahwa selain dalam pembelajaran, dalam beribadahpun juga sangat dianjurkan untuk selalu bersama-sama karena kegiatan yang dilakukan bersama-sama itu akan menjadi lebih baik dari pada kita harus melakukannya sendiri. Sebab dengan kita mengerjakannya bersama-sama dalam mencapai tujuan yang sama akan menjadi lebih mudah.

7. Langkah-Langkah Model Pembelajaran CIRC

Dalam pengaliksiannya model pembelajaran CIRC memiliki beberapa langkah yang harus dilakukan agar model tersebut benar-benar terlaksana, diantaranya yaitu:

- a. Membentuk kelompok anggotanya 4-5 orang siswa secara heterogen.
- b. Guru memberikan wacana/kliping sesuai dengan topik pembelajaran.
- c. Siswa bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana/kliping dan ditulis pada lembar kertas.
- d. Mempresentasikan/membacakan hasil kelompok.

²⁷Ahmad Mudjab Mahalli. *Hadis-Hadis Muttafaqun ‘Alaih*. 2003. Jakarta: Prenada Media, hal. 329

- e. Guru dan siswa membuat kesimpulan bersama.
- f. Penutup.²⁸

Dalam pelaksanaan model pembelajaran CIRC sesuai dengan langkah langkah diatas dijelaskan setiap langkahnya memiliki fase yang harus diperhatikan. Fase tersebut dijelaskan sebagai berikut:

- a. *Fase Pertama*, yaitu orientasi. Pada fase ini guru melakukan apersepsi dan pengetahuan awal siswa tentang materi yang akan diberikan. Selain itu, juga memaparkan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan kepada siswa.
- b. *Fase Kedua*, yaitu organisasi. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok, dengan memberikan keheterogenan akademik. Membagi bahan bacaan tentang materi yang akan dibahas kepada siswa. Selain itu, menjelaskan mekanisme diskusi kelompok dan tugas yang harus diselesaikan selama proses pembelajaran berlangsung.
- c. *Fase Ketiga*, yaitu pengenalan konsep Dengan cara mengenalkan tentang suatu konsep baru yang mengacu pada hasil penemuan selama eksplorasi. Pengenalan ini bisa didapat dari keterangan guru, buku paket, film, kliping, poster, atau media lainnya.
- d. *Fase Keempat*, yaitu fase publikasi. Siswa mengkomunikasikan hasil temuan-temuannya, membuktikan,memeragakan tentang materi yang dibahas, baik dlam kelompok maupun di depan kelas.
- e. *Fase Kelima*, yaitu fase penguatan dan reflex. Pada fase ini guru memberikan penguatan berhubungan dengan materi yang dipelajari

²⁸ Istarani. 2017.58 *Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada, hal. 113

melalui penjelasan-penjelasan maupun memberikn contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya siswa pun diberi kesempatan untuk merefleksikan atau mengevaluasi hasil pekerjaan.²⁹

8. Kelebihan Model Pembelajaran CIRC

Model pembelajaran ini baik digunakan manakala guru menginginkan siswa mendalami atau lebih memahami secara rinci dan detail dari materi yang diajarkan kepadanya. Sehubungan dengan itu, kelebihan model CIRC adalah:

- a. Membuat suasana belajar lebih menyenangkan karena siswa dikelompokkan dalam kelompok yang heterogen. Jadi ia tidak cepat bosan sebab mendapat kawan atau teman baru dalam pembelajaran.
- b. Dapat membuat anak lebih rileks dalam belajar karena ia ditempatkan dalam kelompok yang heterogen.
- c. Dapat meningkatkan kerjasama diantara siswa, sebab dalam pembelajarannya siswa diberikan kesempatan untuk berdiskusi dalam satu kelompok.
- d. Dengan adanya persentasi akan dapat meningkatkan semangat anak untuk menjawab pertanyaan yang diajukan.³⁰

Terdapat juga kelebihan lain dari model pembelajaran CIRC diantaranya adalah:

- a. Dominasi guru dalam pembelajaran berkurang.
- b. Siswa termotivasi pada hasil secara teliti karena bekerja dalam kelompok.
- c. Para siswa dapat memahami makna soal dan saling mengecek pekerjaannya. Membantu siswa yang lemah.

²⁹Aris Shoimin. 2018. 68 *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, hal. 53

³⁰Istarani. 2017. 58 *Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada, hal. 113 -114

- d. Meningkatkan hasil belajar khususnya dalam menyelesaikan soal yang berbentuk pemecahan masalah.³¹

9. Kekurangan Model Pembelajaran CIRC

Sedangkan yang menjadi kekurangan model pembelajaran CIRC, yaitu:

- a. Tidak mudah bagi guru dalam menentukan kelompok yang heterogen.
- b. Karena kelompok ini bersifat heterogen, maka adanya ketidakcocokan diantara siswa dalam satu kelompok, sebab siswa yang lemah merasa minder ketika digabungkan dengan siswa yang kuat. Atau adanya yang merasa tidak pas, jika ia digabungkan dengan yang dianggapnya betentangan dengannya.
- c. Dalam diskusi adakalanya hanya dikerjakan oleh beberapa siswa saja, sementara yang lainnya hanya sekedar pelengkap saja.
- d. Dalam persentase sering terjadi kurang efektif karena memakan waktu yang cukup lama sehingga tidak semua kelompok dapat mempersentasikannya.³²

10. Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD

Belajarsecara umum adalah suatu proses usaha yang dilakukan setiap individu baik disengaja maupun tidak disengaja guna untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru kearah lebih baik lagi. Perubahan yang dapat dihasilkan dari belajar tersebut dapat berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Bahasa Indonesia di sekolah digunakan sebagai bahan pengantar sejak SD sampai perguruan Tinggi, sedangkan sebagai mata pelajaran pokok diajarkan sejak SD sampai SLA. Menurut kurikulum 2004, yakni kurikulum berbasis kompetensi, mata pelajaran bahasa indonesia bertujuan untuk mengembangkan kemampuan

³¹Aris Shoimin. 2018. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Krikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, hal. 54

³²Istarani. 2017. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada, hal.114

siswa berkomunikasi baik lisan maupun tulisan, sebagai alat untuk mempelajari rumpun pelajaran lain, berpikir kritis dalam berbagai aspek kehidupan, serta mengembangkan sikap menghargai bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan apresiatif terhadap karya sastra Indonesia.³³

Standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia disusun untuk meningkatkan kompetensi berbahasa Indonesia secara nasional. Saat ini berbagai informasi dan kemajuan ilmu pengetahuan hadir dan tidak dapat dicegah. Bagi sebagian masyarakat hal tersebut bermanfaat bagi kehidupan. Standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu sarana yang dapat mengakses berbagai informasi dan kemajuan tersebut.

Mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang diajarkan di sekolah sejak Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi. Standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah program untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa Indonesia, serta menghargai manusia dan nilai-nilai kemanusiaan. Pendidikan Bahasa Indonesia merupakan salah satu aspek penting yang perlu diajarkan kepada para siswa di sekolah. Tak heran apabila mata pelajaran ini diberikan sejak masih dibangku Sekolah Dasar. Diharapkan siswa mampu menguasai, memahami dan dapat mengimplementasikan keterampilan berbahasa, seperti membaca, menyimak, menulis dan berbicara. Tujuan mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan suatu yang ingin diraih dalam suatu aktivitas. Tujuan mata pelajaran bahasa Indonesia

³³Solchan dkk. 2014. *Pendidikan Bahasa Indonesia*. Tenggara Selatan: Universitas Terbuka. hal. 11.6

akan memberi arah seluruh aktivitas pembelajaran agar tujuan tercapai (BSNP dalam Sufanti 2010: 13).

Penempatan bahasa Indonesia sebagai penghela ilmu pengetahuan dalam Kurikulum 2013 memberi harapan baru bagi tumbuhnya keyakinan bangsa ini pada kebesaran apa yang menjadi lambang identitas kebangsaannya, yaitu bahasa Indonesia. Perancangan pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks selain keutamaan seperti disebutkan di atas, juga memberi ruang pada peserta didik untuk mengembangkan berbagai jenis struktur berpikir.³⁴

Pembelajaran bahasa Indonesia mencakup empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu:

1) Kemampuan Menyimak atau Mendengarkan

Kemampuan memahami dan menafsirkan pesan yang disampaikan secara lisan oleh orang lain. Siswa mendengarkan beragam simakan dengan tujuan yang berbeda: untuk berkomunikasi, belajar, hiburan, serta memperoleh, merangkum, mengolah, mengkritis, dan merespons informasi.

2) Kemampuan berbicara

Kemampuan untuk menyampaikan pesan secara lisan kepada orang lain. Berbicara secara sistematis dengan sikap yang sesuai dengan bahasa Indonesia yang tepat dalam berbagai situasi tentu tidak mudah. Tujuan berbicara yang berbeda, tentu saja menuntut cara berbicara yang tidak sama.

³⁴Mahsun. 2014. *Teks Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, hal 95

3) Kemampuan Membaca

Kemampuan untuk memahami dan menafsirkan pesan yang disampaikan secara tertulis oleh pihak lain. Kemampuan ini tidak hanya berkaitan dengan pemahaman simbol-simbol tertulis, tetapi juga memahami pesan atau makna yang disampaikan oleh penulis.

4) Kemampuan Menulis

kemampuan menyampaikan pesan kepada pihak lain secara tertulis. Kemampuan ini bukan hanya berkaitan dengan kemahiran siswa menyusun dan menulis simbol-simbol tertulis, tetapi juga mengungkapkan pikiran pendapat, sikap, dan perasaannya secara jelas dan sistematis sehingga dapat dipahami oleh orang yang menerimanya, seperti yang dia maksudkan.³⁵

Dengan kemampuan berbahasa yang dimiliki, siswa mampu menimbang berbagai pengetahuan, mengapresiasi seni, serta mengembangkan diri secara berkelanjutan. Kemajuan teknologi dan informasi yang semakin canggih, kemampuan membaca, menulis, perlu dikembangkan secara sungguh-sungguh. Abad modern menuntut kemampuan membaca dan menulis yang memadai.³⁶

Pada hakikatnya belajar apapun modal utamanya yang harus dimiliki siswa adalah keterampilan baca-tulis (dua aspek keterampilan dalam pelajaran bahasa Indonesia). Kemampuan dan keterampilan baca-tulis khususnya keterampilan

³⁵Solchan, dkk. 2014. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, Tenggara Selatan: Universitas Terbuka. hal, 1.32-1.33

³⁶Zulela. 2012. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra Di Sekolah Dasar*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, hal. 2

membaca, harus segera dikuasai oleh para siswa di SD karena kemampuan dan keterampilan ini secara langsung berkaitan dengan seluruh proses belajar siswa di SD.

Pembelajaran bahasa Indonesia di SD diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi dengan baik, baik secara lisan dan tulisan. Standar kompetensi pembelajaran bahasa Indonesia di SD merupakan kualifikasi minimal peserta didik, yang menggambarkan penguasaan keterampilan berbahasa dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia. Atas dasar standar kompetensi tersebut, maka tujuan yang diharapkan dapat dicapai dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah agar peserta didik dapat:

- 1) Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan.
- 2) Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara.
- 3) Memahami bahasa Indonesia dan dapat menggunakan dengan tepat dan efektif dalam berbagai tujuan.
- 4) Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial.
- 5) Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, menghaluskan budi pekerti, serta meningkatkan kemampuan berbahasa.
- 6) Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai budaya dan intelektual manusia Indonesia.³⁷

Keberhasilan belajar dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar di sekolah sangat ditentukan oleh penguasaan kemampuan membaca. Siswa yang tidak mampu membaca dengan baik akan mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan

³⁷Zulela. 2012. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra Di Sekolah Dasar*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, hal. 4-5

pembelajaran untuk semua mata pelajaran. mereka akan mengalami kesulitan dalam menangkap dan memahami informasi yang disajikan secara lisan dari gurunya atau yang disajikan dalam berbagai buku pelajaran.³⁸

Pendidikan membaca merupakan pendidikan bahasa yang paling utama dalam Islam. Hal tersebut terbukti dengan wahyu yang pertama kali diterima oleh Rasulullah SAW yaitu Q.S Al-Alaq/96:1

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (العلق: ١)

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan”(Q.S. 96: 1)³⁹

Pada ayat diatas memerintahkan kita untuk membaca. Membaca disini dimaknai bukan sekedar membaca lembaran-lembaran buku, melainkan juga membaca tanda-tanda kebesaran Allah SWT. Membaca yang mampu membawa kepada perubahan positif bagi kehidupan manusia bukanlah sembarang membaca, melainkan dengan menyebut nama Allah Yang Menciptakan. Berarti ayat tersebut memerintahkan kita untuk belajar dari mencari ilmu pengetahuan serta menjauhkan diri kita dari kebodohan.

Menurut Tarigan (dalam Tim bahasa Indonesia UNIMED) Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan pada teks contohnya teks narasi.

³⁸Solchan, dkk. 2014. *Pendidikan Bahasa Indonesia di SD*, Tenggara Selatan: Universitas Terbuka, hal. 3.29

³⁹Kementerian Agama RI. 2007. *Mushaf Al-Quran Terjemah*. Bandung: Nur Publishing, hal. 597

Teks narasi adalah teks yang menceritakan satu atau beberapa kejadian dan bagaimana berlangsungnya peristiwa-peristiwa tersebut. Rangkaian kejadian atau peristiwa ini biasanya disusun menurut urutan waktu.⁴⁰

Untuk memahami isi bacaan diperlukan disiplin yang tinggi. Oleh karena itu, proses pembelajarannya juga harus diberikan batasan waktu membaca. Hal ini untuk mengetahui seberapa jauh siswa dapat memahami apa yang telah dibacanya. Hal ini dapat dilakukan, misalnya dengan langkah-langkah berikut ini.

- 1) Siswa diberi pertanyaan tentang isi bacaan.
- 2) Siswa membaca dalam batas waktu yang telah ditentukan.
- 3) Tanya jawab tentang isi bacaan dan pertanyaan diusahakan berurutan sesuai isi bacaan.
- 4) Jika siswa belum dapat menjawab pertanyaan, siswa disuruh mengulang membaca.
- 5) Tanya jawab lagi, dan jika sudah dapat menjawab pertanyaan, siswa disuruh menyimpulkan isi bacaan secara tertulis.
- 6) Menceritakan kembali isi bacaan.
- 7) Siswa disuruh mengidentifikasi kompetensi dasar kebahasaan yang ada dalam bacaan.
- 8) Tanya jawab tentang hal-hal yang belum dimengerti siswa.⁴¹

Tujuan dan manfaat pembelajaran bahasa Indonesia dengan berbagai fokus tersebut adalah agar siswa dapat mengembangkan kompetensi mana yang ditekankan dan dapat memudahkan guru dalam membuat perencanaan pembelajaran dikelas.

B. Penelitian Terdahulu

⁴⁰Djoko Widagdho. 1997. *Bahasa Indonesia Pengantar Kemahiran DI Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, hal. 106

⁴¹*Ibid*, hal. 7.16

1. Elisabet Aritonang. (2017). Skripsi “Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 101797 Deli Tua T.A 2016/2017, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Medan, “Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* dapat meningkatkan motivasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 101797 Deli Tua T.A 2016/2017. Hal ini terbukti dengan perolehan 26 orang siswa yang memiliki kriteria sangat tinggi dengan persentase 86,67%, 2 orang siswa yang memiliki kriteria tinggi dengan persentase 6,67%, kemudian 2 orang siswa yang memiliki kriteria sedang dengan persentase 6,67%, dan sudah tidak ada siswa yang memiliki kriteria rendah.⁴²
2. Putu Agus Kuswandana, Nyoman Dantes, Gede Margunayasa Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V di Desa Penarukan, Volume 2 Nomor 1 Tahun 2014”, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar antara kelompok siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dan kelompok siswa yang belajar dengan menggunakan model konvensional pada mata pelajaran IPS siswa kelas V

⁴²Elisabet Aritonang. 2017. *Skripsi “Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 101797 Deli Tua T.A 2016/2017”*. Medan: UNIMED

pada semester 1 tahun pelajaran 2013/2014 SD di Desa Penarukan. Hal ini ditunjukkan oleh $t_{hitung} 11,84 > t_{tabel} 2,021$.⁴³

3. Mudzanatun, Iswatun Fauziah Kefektifan Model Belajar Kooperatif Tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri Kedunguter 02 Brebes, Volume 3 Nomor 1 Juli 2013. Berdasarkan hasil analisis data setelah mendapatkan perlakuan, menunjukkan bahwa hasil belajar matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dapat mencapai ketuntasan belajar belajar klasikal sebesar 75%. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan uji-t didapatkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2.0757 > 1.68$, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_1) diterima, maka dapat disimpulkan model pembelajaran Kooperatif tipe CIRC efektif terhadap hasil belajar matematika siswa.⁴⁴
4. Bonifasius F.P. Purba, (2014). Skripsi “Pengaruh Model Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC) Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Menemukan Ide Pokok Paragraf Siswa Kelas XI SMA Seminari Menengah Pematangsiantar Tahun Pelajaran 2013/2014, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Medan. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh taraf dignifikasi 5% = 2,03. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$, yakni $8,32 > 2,03$ dengan demikian hipotesis

⁴³<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/2472> waktu, hari sabtu tanggal 19 Januari 2019 pukul 16.15

⁴⁴<http://journal.upgris.ac.id/index.php/malihpeddas/article/view/619> waktu akses hari sabtu tanggal 19 Januari 2019 pukul 16.15 WIB

alternative (Ha) diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa, model *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC) berpengaruh positif terhadap kemampuan menemukan ide pokok paragraf teks eksposisi pada siswa kelas XI SMA Seminari Menengah Pematangsiantar Tahun Pelajaran 2013/2014.”

C. Kerangka Pikir

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan setiap individu baik disengaja maupun tidak disengaja guna untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru kearah lebih baik lagi. Perubahan yang dapat dihasilkan dari belajar tersebut dapat berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Proses belajar mengajar tentunya akan berhasil dengan optimal bila kreativitas kerja siswa dilibatkan dalam proses belajar mengajar. Sebab di dalam proses belajar mengajar terdapat seperangkat pembelajaran yang berupaya untuk mengembangkan kemampuan/kompetensi siswa sesuai dengan standar tertentu, sehingga hasilnya dapat dirasakan siswa secara langsung.

Keterampilan guru dalam mendesain proses belajar sedemikian rupa dapat menumbuhkan kreativitas siswa dalam memberikan ide maupun pemecahan-pemecahan masalah yang terjadi dalam proses belajar mengajar. Hal ini mengingatkan kreativitas siswa merupakan suatu komponen pendukung dalam pencapaian tujuan dari pembelajaran. Bila bentuk pembelajaran guru diperhatikan kemungkinan besarnya adalah keberhasilan dari kegiatan belajar mengajar akan tercapai optimal sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah ditetapkan secara matang.

Salah satu cara alternatif untuk menumbuhkan kreativitas siswa adalah dengan penggunaan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated, Reading, and Composition*). Model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated, Reading, and Composition*) adalah satu tipe model pembelajaran kooperatif yang melibatkan sejumlah peserta didik dalam satu kelompok. Aktivitas pembelajaran kooperatif menekankan pada kesadaran peserta didik untuk saling membantu mencari dan mengolah informasi, mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan⁴⁵

Pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* atau CIRC model ini sangat cocok digunakan dalam pembelajaran membaca dan menulis di sekolah dasar dan menengah karena dua kemampuan ini merupakan kemampuan yang paling penting dalam kurikulum sekolah dasar dan menengah, sehingga model ini paling tepat digunakan dalam proses belajar mengajar dalam mata pelajaran bahasa.⁴⁶

CIRC (*Cooperative Integrated, Reading, and Composition*) adalah penyajian bahan dengan cara terpadu, baik dalam membaca, menulis, menyimak dan mendengarkan. Dengan menggunakan model CIRC (*Cooperative Integrated, Reading, and Composition*) diharapkan siswa lebih mudah memahami materi sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dan disamping itu apa yang siswa dapatkan dalam pembelajaran tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

⁴⁵Ridwan Abdullah Sani. 2014. *Inovasi pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, hal. 131

⁴⁶Ahmad Susanto. 2014. *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenamedia Group, hal. 242

D. Pengajuan Hipotesis

Sesuai dengan pemilihan pokok masalah yang diajukan dengan kerangka teori yang melandasi penelitian ini, maka perumusan hipotesis penelitian ini adalah:

Ha : Terdapat pengaruh model CIRC (*Cooperative Integrated, Reading, and Composition*) terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran bahasa Indonesia SD Negeri 104230 Tj.Sari.

Ho : Tidak terdapat pengaruh model CIRC (*Cooperative Integrated, Reading, and Composition*) terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran bahasa Indonesia SD Negeri 104230 Tj.Sari.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 104230 Tj.Sari Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang dan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2018/2019.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif metode eksperimen dengan desain Quacy Eksperimen. Penelitian Quacy Eksperimen yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari sesuatu yang dikenakan pada subjek. Penelitian ini melibatkan dua kelas yaitu kelas VA sebagai kelas eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan CIRC (*Cooperative Integrated, Reading, and Composition*) dan kelas VB sebagai kelas kontrol diajarkan dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Pada kedua kelas diberikan materi yang sama. hal ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia yang diperoleh *dari pre-test* dan *post-test*. Skema design penelitian ini adalah:

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Model Pembelajaran		
Hasil Belajar	Model CIRC	Model Konvensional
Hasil Belajar Bahasa Indonesia (O)	X ₁ O	X ₂ O

X₁O = Hasil belajar bahasa Indonesia yang diajar dengan menggunakan model CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading, and Composition*)

X₂O = Hasil belajar bahasa Indonesia yang diajar dengan menggunakan model konvensional.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan/ingin diteliti.⁴⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 104230 Tj. Sari Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli serdang Tahun 2018/2019 berjumlah 80 siswa yang tersebar dalam dua kelas.

Tabel 3.2 Populasi

Kelas	Jumlah siswa
Kelas V A	40
Kelas V B	40
Jumlah	80

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian. Adapun teknik pengambilan sampel ialah sampling jenuh dimana seluruh populasi dijadikan Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian. Adapun teknik pengambilan sampel ialah sampling jenuh dimana seluruh populasi dijadikan satu sampel.⁴⁸ Sampel dalam penelitian ini adalah siswa siswi kelas VA dan VB SD Negeri 104230 Tj. Sari Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang Tahun 2018/2019.

Tabel 3.3 Sampel

⁴⁷Salim. 2018. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media, hal. 113

⁴⁸Wiratna Sujarweni. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka baru Press, hal. 72

Kelas	Jumlah siswa
Kelas VA	40
Kelas VB	40
Jumlah	80

C. Defenisi Operasional

Defenisi operasional merupakan variabel yang diteliti. Variabel penelitian ini adalah variabel X dan variabel Y. Variabel X dalam penelitian ini adalah model CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading, and Composition*), sedangkan variabel Y adalah hasil belajar bahasa Indonesia siswa.

1. Model Pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated, Reading, and Composition*)

Cooperative Integrated, Reading, and Composition (CIRC) adalah komposisi terpadu membaca dan menulis secara kelompok. Model CIRC merupakan model pembelajaran khusus mata pelajaran bahasa Indonesia dalam rangka membaca dan menemukan ide pokok, pokok pikiran, atau tema sebuah wacana.⁴⁹ Model CIRC yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah model yang bangun oleh (Istarani, 113: 2017) yang berjudul 58 Model Pembelajaran Inovatif.

2. Hasil Belajar Siswa

Untuk mengukur hasil belajar siswa dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan tes. Tes yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah tes obyektif yang berbentuk pilihan berganda dengan empat pilihan jawaban yaitu a, b, c, dan d yang terdiri atas 10 soal. Materi soal tersebut adalah menggali informasi penting dari teks narasi.

⁴⁹Aris Shoimin. 2018. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. hal. 51

D. Pengumpulan Data

1. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk tes. Salah satu cara untuk mengetahui kemampuan bahasa Indonesia siswa adalah melalui tes. Pada dasarnya, tes merupakan instrument atau alat untuk mengukur perilaku atau kinerja seseorang. alat ukur berupa serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada masing-masing subjek yang menuntut penemuan tugas-tugas kognitif.⁵⁰ Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran.⁵¹

Tes yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah tes obyektif yang berbentuk pilihan berganda dengan empat pilihan jawaban yaitu a, b, c, dan d yang terdiri atas 10 soal. Materi soal tersebut adalah menggali informasi penting dari teks narasi. Untuk melihat karakteristik tes tersebut dilakukan uji.

a. Validitas Tes

Untuk menguji validitas tes digunakan rumus korelasi product moment.

Sebagai berikut:

$$r_{x,y} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \cdot \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

n = Jumlah siswa yang mengikuti

X = Hasil tes bahasa Indonesia yang dicari validitasnya

Y = Skor total siswa

rx_y = Koefisien validitas tes

⁵⁰Salim. 2018. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media, hal. 141

⁵¹Nurmawati. 2016. *Evaluasi Pendidikan Islam*. Bandung: Citapustaka, hal. 74

Kriteria pengujian validitas adalah setiap butir soal valid apabila $r_{xy} > r_{tabel}$ (r_{tabel} diperoleh dari nilai kritis r *product moment* dengan $\alpha = 0,05$. Untuk mempermudah uji validitas dari item-item soal yang ada maka jawaban yang benar di beri skor 1 dan jawaban yang salah diberi skor 0. Indeks korelasi tidak pernah lebih dari 1,00.⁵²

b. Reliabilitas Tes

Reliabilitas suatu objektif tes dan angka dapat ditafsirkan dengan menggunakan rumus KR-20 sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right)$$

Dimana:

- r_{11} = Reliabilitas secara keseluruhan
- p = Proporsional subjek yang menjawab item dengan benar
- q = Proporsional subjek yang menjawab item dengan Salah.
- $\sum pq$ = Jumlah hasil perkalian antara p dan q
- n = Banyaknya butir soal
- s^2 = Varian skor total

c. Tingkat Kesukara

Tingkat kesukaran adalah menghitung besarnya indeks kesukaran soal untuk setiap butir. Ukuran butir yang baik adalah butir soal yang memiliki indeks tidak terlalu sulit dan tidak terlalu mudah.⁵³ Untuk mengetahui tingkat kesukaran tes digunakan rumus:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Dimana:

⁵²Salim. 2018. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media, hal. 156

⁵³Nurmawati. 2016. *Evaluasi Pendidikan Islam*, Bandung: Citapustaka Media, hal. 116

- P = Indeks Kesukaran
- B = Banyaknya siswa yang menjawab
- JS = Jumlah siswa secara keseluruhan

Kriteria yang digunakan adalah makin kecil indeks yang diperoleh, maka semakin sukar soal tersebut. Sebaliknya semakin besar indeks yang diperoleh, maka semakin mudah soal tersebut. Kriteria indeks soal adalah sebagai berikut:

Tabel. 3.4 Klasifikasi Tingkat Kesukan Soal

Besar P	Interprestasi
0.00 sampai 0.30	Soal Sukar
0.30 sampai 0,70	Soal Sedang
0.70 sampai 1,00	Soal Mudah

d. Daya Beda Soal

Untuk menentukan daya beda (D) terlebih dahulu skor dari siswa diurutkan dari tinggi sampai skor terendah. Setelah itu diambil 50% skor teratas sampai kelompok atas dan 50% skor bawah sebagai kelompok bawah. Rumus menentukan daya beda digunakan rumus yaitu:

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = PA - PB$$

Dimana:

- J = Jumlah peserta tes
- JA = Banyak peserta kelompok atas
- JB = Banyak peserta kelompok bawah
- BA = Banyak peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar
- BB = Banyak peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

Tabel. 3.5 Klasifikasi Daya Pembeda

No	Indeks Daya Beda	Klasifikasi
1	0,00 sampai 0,20	Jelek
2	0,20 sampai 0,40	Cukup
3	0,40 sampai 0,70	Baik
4	0,70 sampai 1,00	Baik Sekali

2. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkapkan atau menjangring informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian.⁵⁴ Menurut Salim teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh oleh peneliti untuk mengumpulkan data secara objektif.⁵⁵

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu berupa tes. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan, pencapaian atau prestasi. Tes tersebut dinamakan tes pencapaian, yaitu tes yang dirancang untuk mengukur hasil belajar dan oleh karena itu selalu dikaitkan dengan bidang studi yang dipelajari di sekolah.⁵⁶

Teknik pengambilan data berupa pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk pilihan berganda dengan 4 pilihan jawaban pada materi menggali informasi penting dari teks narasi sebanyak 10 butir soal pada *pre-test* dan *post-test* yang diberikan kepada seluruh siswa baik siswa dikelas control maupun siswa dikelas ekperimen.

⁵⁴Wiratjana Sujarweni. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, hal.

⁵⁵Salim. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Cita Pustaka Media, hal. 131

⁵⁶*Ibid*, hal. 144

E. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas dua bagian, yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif dilakukan dengan penyajian data melalui tabel distribusi frekuensi histogram, rata-rata dan simpangan baku. Sedangkan pada analisis inferensial digunakan pada pengujian hipotesis statistik dan diolah dengan teknik analisis data sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Untuk menguji apakah sampel berdistribusi normal atau tidak dapat menggunakan uji normalitas atau *Liliefors*.

- a. Mengitungan bilangan baku

$$Z_i = \frac{X_i - X}{s}$$

Dimana:

X_i = nilai atau skor yang diperoleh

X = rata-rata sampel

s = standar deviasi

- b. Menghitung peluang $S(z_i)$
- c. Menghitung selisih $F(z_i) - S(z_i)$, kemudian harga mutlak nya.
- d. Mengambil L_o , yaitu harga paling besar diantara harga mutlak.

Dengan kriteria H_o ditolak jika $L_o > L_{tabel}$

2. Uji Homogenitas

Setelah uji normalitas memberikan indikasi dan hasil penelitian berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas dari sampel penelitian. Untuk pengujian homogenitas dalam hal ini dapat diuji menggunakan rumus Fisher atau disebut juga perhitungan dengan uji F dengan rumus:

$$F = \frac{s_1^2}{s_2^2}$$

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

Nlai F_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan nilai F_{tabel} yang diambil dari data distribusi. Aturan pengambilan keputusannya adalah dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} .

Kriterianya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak berarti varians homogeny. Namun jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau varian tidak homogen.

3. Uji Hipotesis

Jika data berdistribusi normal dan homogen, maka menguji hipotesis penelitian digunakan uji t-tes sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{x_1 - x_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_x} + \frac{1}{n_y}}}$$

$$s = \sqrt{\frac{(n_x - 1)Sx^2 + (n_y - 1)Sy^2}{(n_x + n_y) - 2}}$$

Menyimpulkan hasil penelitian dengan ketentuan:

$dk = (n_1 + n_2) - 2$ dengan taraf signifikan terhadap “t” yang telah diperoleh dari hasil perhitungan, akan diberikan interprestasi dengan menggunakan table nilai “t” dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika $t_{tabel} < t_{hitung}$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima.

b. Jika $t_{tabel} > t_{hitung}$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak.

F. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. menentukan populasi dan sampel penelitian.
2. Menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas VA menjadi kelas eksperimen dan kelas VB menjadi kelas kontrol.
3. Kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan pretes tentang materi Teks Narasi dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum materi diajarkan. Kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan pretes dengan soal yang sama.
4. Kelas eksperimen diberikan perlakuan penggunaan model CIRC dan kelas kontrol diberikan perlakuan model konvensional dengan materi yang sama yaitu Teks Narasi.
5. Kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan postes tentang materi Teks Narasi dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah materi diajarkan sesuai perlakuan kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan soal yang sama.
6. Setelah mengetahui hasil pretes dan postes diperoleh data primer yang menjadi data utama penelitian.
7. Menganalisis data.
8. Menyimpulkan hasil penelitian.

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan

1. Temuan Umum Penelitian

a. Identitas Sekolah

Nama sekolah adalah SD Negeri 104230 Desa Tanjung Sari Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang dan telah memiliki akreditasi “Baik”. Visi sekolah adalah mewujudkan warga sekolah yang berprestasi, berbudaya, berkarakter bangsa dan peduli lingkungan. Adapun Misi sekolah adalah:

- 1) Meningkatkan kompetensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Menumbuhkan semangat pada warga sekolah dan membudayakan sikap peduli terhadap lingkungan hidup.
- 3) Menjalin kerjasama antara komite sekolah, warga sekolah dan lingkungan masyarakat.
- 4) Mengembangkan budaya gemar membaca, rasa ingin tahu, bertoleransi, bekerjasama, saling menghargai, disiplin, jujur, kerja keras, kreatif dan mandiri.
- 5) Mewujudkan prestasi akademik melalui PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, dan Menyenangkan). Bagi Guru dan siswa yang berbasis lingkungan hidup.
- 6) Mewujudkan lingkungan sekolah yang sehat, bersih, rindang dan asri sebagai upaya dalam pelestarian dan pengelolaan lingkungan hidup.

- 7) Mewujudkan lingkungan sekolah yang bebas dari sampah plastik sebagai upaya perlindungan terhadap pencemaran lingkungan.

Adapun tujuan dari SD Negeri 104230 yaitu meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Tujuan tersebut dapat dijabarkan sebagaimana yang ada pada misi sekolah.

b. Data Siswa SD Negeri 104230 Desa Tanjung Sari

Tabel 4.1 Data Siswa dan Rombel Dua Tahun Terakhir

No	Kelas	TahunPelajaran			
		2017/2018		2018/2019	
		Jumlah	Rombel	Jumlah	Rombel
1	I	81	3	94	3
2	II	88	3	77	3
3	III	85	3	87	3
4	IV	80	2	82	4
5	V	78	2	80	2
6	VI	77	2	79	2
Jumlah		489	15	498	16

Sumber: Sri Wahyuni. Tata Usaha SD Negeri 104230. TA.2018/2019

c. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SD Negeri 104230 Desa Tanjung Sari

Tabel 4.2 Jumlah PTK Berdasarkan Tingkat Kualifikasi Akademik

No	Status Jabatan	Tingkat PendidikanTerakhir						
		SD	SLTP	SLTA	D2	D3	S1	S2
1	Kepala Sekolah						1	
2	Guru PNS			1			13	
3	Guru Honor						6	
4	Tata Usaha						1	
5	Perpustakaan						1	
6	Penjaga Sekolah	1						

Sumber: Sri Wahyuni. Tata Usaha SD Negeri 104230. TA.2018/2019

d. Jumlah Ketersediaan Ruangan

Tabel 4.3 Ruangan Pokok

No	Nama Ruangan	Jumlah	Satuan	Kondisi
1	Ruang Kelas/Belajar	10 (7x8m)		Baik
2	Kantor Kepsek	5x6		Baik
3	Ruang Guru	6x7		Baik

Sumber: Sri Wahyuni. Tata Usaha SD Negeri 104230. TA.2018/2019

2. Temuan Khusus Penelitian

Adapun penemuan khusus pada penelitian ini yaitu:

- a. Validitas soal, dengan menggunakan rumus *korelasi product moment*, diperoleh bahwa dari 15 butir soal yang diberikan kepada siswa terdapat 10 soal yang dinyatakan valid yaitu soal nomor 1,2,4,6,7,8,9,10,11,15.
- b. Reliabilitas, sebanyak 15 soal dengan menggunakan rumus yang dikemukakan Kuder Richardson yaitu KR-20 atau r_{11} diperoleh hasil 0,756 dan dari hasil reliabilitas dengan rumus diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka soal secara keseluruhan dinyatakan reliabel. Maka 10 butir soal tersebut dapat digunakan untuk *pre test* dan *post test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- c. Tingkat kesukaran dan daya beda soal, berdasarkan hasil perhitungan taraf kesukaran soal diperoleh 4 soal dalam kategori sedang dan 11 soal dalam kategori mudah. Berdasarkan hasil perhitungan daya beda soal, maka diperoleh 6 soal kategori jelek, 4 soal kategori cukup dan 5 soal kategori baik.

B. Pembahasan

1. Data Hasil Belajar Siswa

a. Data Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen

Siswa kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan, terlebih dahulu diberikan *pre test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebanyak 10 soal. Penilaian dilakukan dengan menggunakan skala 100. Setelah dilakukan *pre test*, selanjutnya siswa kelas eksperimen diajarkan dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. Pada pertemuan terakhir, siswa diberikan *post test* untuk mengetahui hasil belajar siswa sebanyak 10 soal dengan penilaian menggunakan skala 100. Hasil *pre test* dan *post tes* pada kelas eksperimen disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen

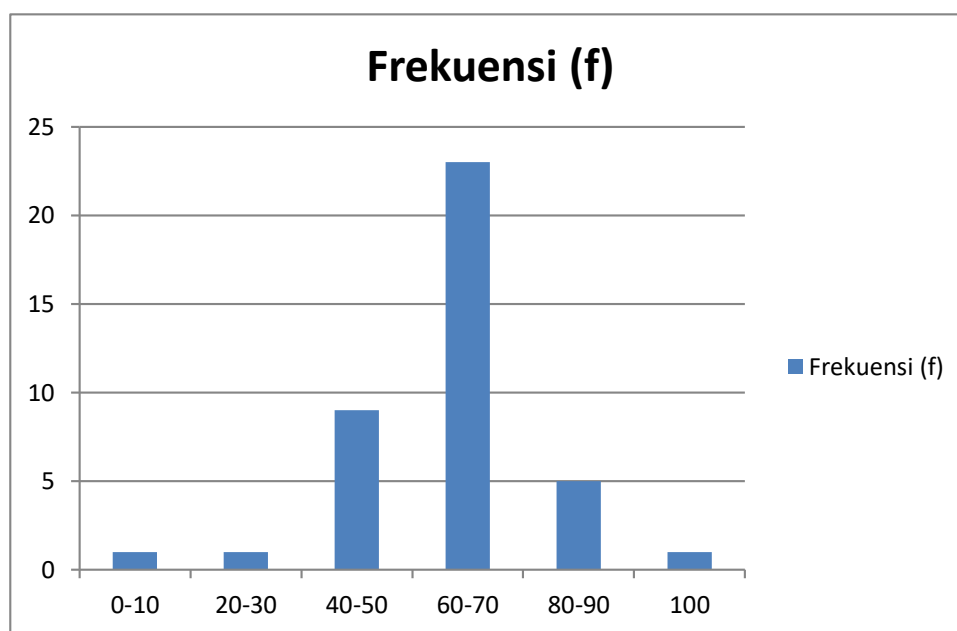
Statistik	Kelas Ekperimen	
	Pre Test	Post Test
Jumlah Siswa	40	40
Jumlah Soal	10	10
Jumlah Nilai	2490	3060
Rata-Rata	62,25	76,50
Standar Deviasi	16,72	16,57
Varians	279,49	274,63
Nilai Maks	100	100
Nilai Min	10	30

Berdasarkan data yang diperoleh dari *pre test* siswa dikelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan, diperoleh nilai rata-rata *pre test* sebesar 62,25 dengan

standar deviasi 16,72 dan setelah diajarkan dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) diperoleh rata-rata nilai post test sebesar 76,50 dengan standar deviasi 16,57.

Distribusi frekuensi nilai *pre test* Bahasa Indonesia di kelas eksperimen dapat dilihat dalam bentuk histogram pada gambar dibawah ini.

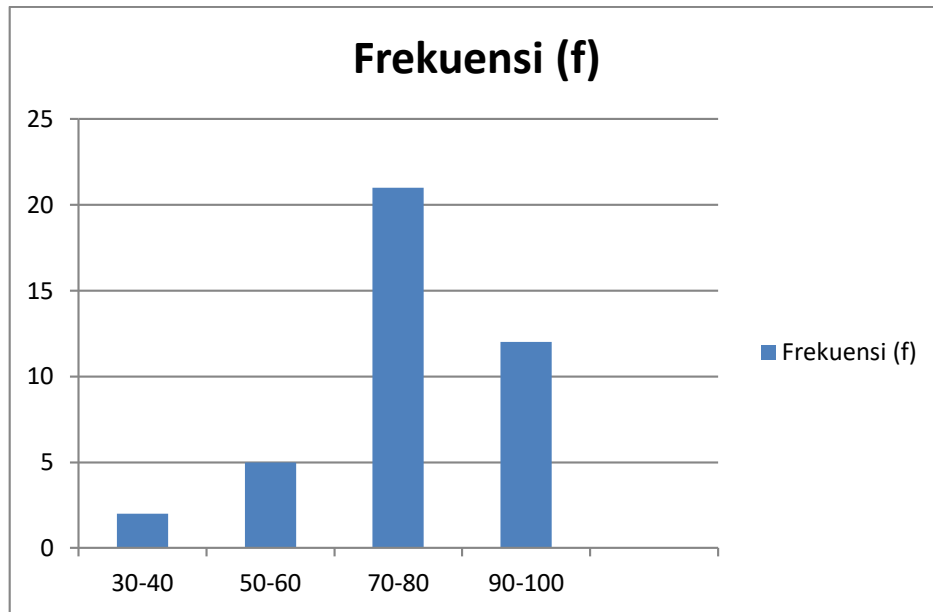
Gambar 1 Histogram Nilai *Pre Test* Siswa Kelas Eksperimen



Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata berada di kelas interval ke 4, dengan jumlah 23 siswa atau 57,5%, siswa dengan nilai dibawah rata-rata berjumlah 11 siswa atau 27,5%, dan siswa dengan nilai diatas rata-rata berjumlah 6 siswa atau 15%.

Distribusi frekuensi nilai *post test* bahasa Indonesia di kelas eksperimen dapat dilihat dalam bentuk histogram pada gambar dibawah ini.

Gambar 2 Histogram Nilai *Post Test* Siswa Kelas Eksperimen



Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata berada di kelas interval ke 3, dengan jumlah 21 siswa atau 52,5%, siswa dengan nilai dibawah rata-rata berjumlah 7 siswa atau 17,5%, dan siswa dengan nilai diatas rata-rata berjumlah 12 siswa atau 30%.

b. Data Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol

Siswa kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan, terlebih dahulu diberikan *pre test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebanyak 10 soal. Penilaian dilakukan dengan menggunakan skala 100. Setelah diketahui kemampuan awal siswa, selanjutnya diberikan pembelajaran dengan model konvensional. Pada pertemuan terakhir, siswa diberikan *post test* sebanyak 10 soal untuk menghasilkan hasil belajar siswa dengan penilaian menggunakan skala 100. Hasil *pre test* dan *post test* pada kelas kontrol disajikan pada tabel berikut:

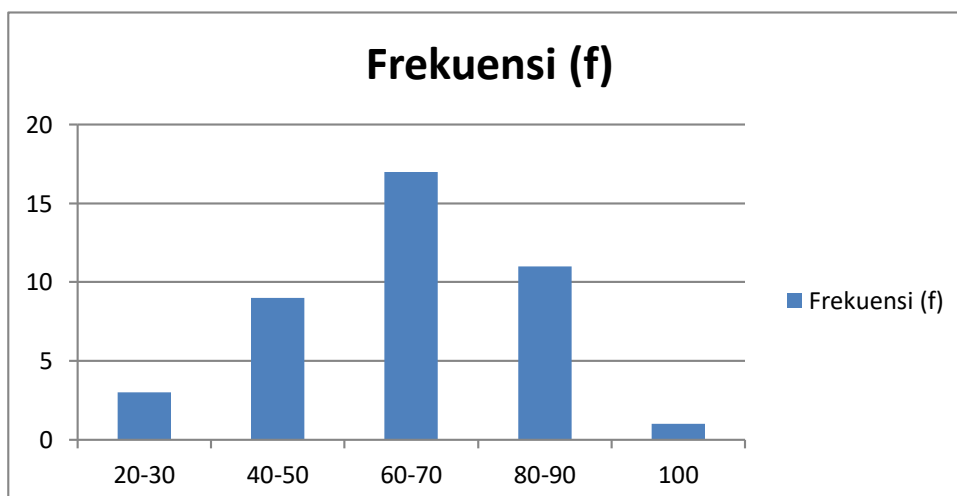
Tabel 4.5 Data Hasil Belajar Kelas Kontrol

Statistik	Kelas Kontrol	
	Pre Test	Post Test
Jumlah Siswa	40	40
Jumlah Soal	10	10
Jumlah Nilai	2540	2950
Rata-Rata	63,50	73,75
Standar Deviasi	18,78	16,75
Varians	305,39	280,45
Nilai Maks	100	100
Nilai Min	20	30

Berdasarkan data yang diperoleh dari *pre test* siswa dikelas kontrol sebelum pembelajaran, diperoleh nilai rata-rata *pre test* sebesar 63,50 dengan standar deviasi 18,78 dan setelah diajarkan dengan menggunakan model *konvensional* diperoleh rata-rata nilai post test sebesar 73,75 dengan standar deviasi 16,75.

Distribusi frekuensi nilai *pre test* bahasa Indonesia di kelas eksperimen dapat dilihat dalam bentuk histogram pada gambar dibawah ini.

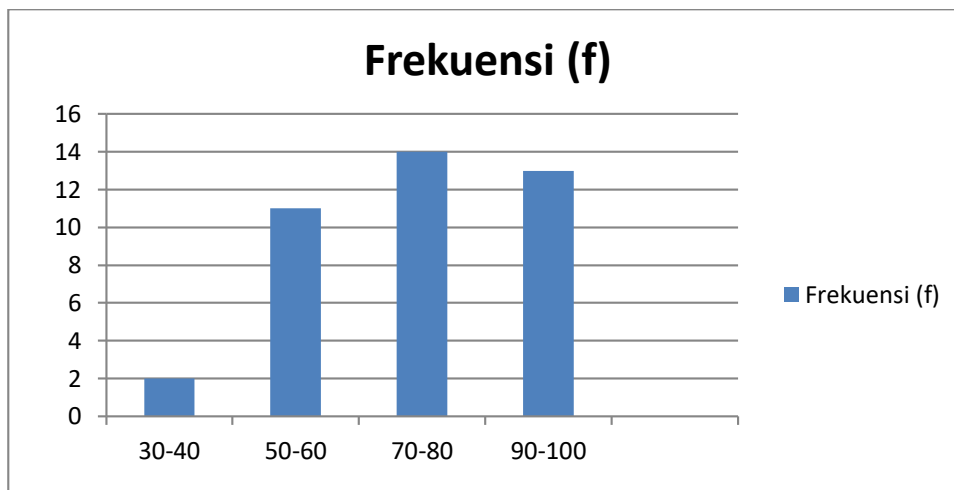
Gambar 3 Histogram Nilai Pre Test Siswa Kelas Kontrol



Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata berada di kelas interval 3, dengan jumlah 16 siswa atau 40%, siswa dengan nilai dibawah rata-rata berjumlah 14 siswa atau 35%, dan siswa dengan nilai diatas rata-rata berjumlah 10 siswa atau 2%.

Distribusi frekuensi nilai *post test* bahasa Indonesia di kelas kontrol dapat dilihat dalam bentuk histogram pada gambar dibawah ini.

Gambar 4 Histogram Nilai *Post Test* Siswa Kelas Kontrol



Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata berada di kelas interval 3, dengan jumlah 14 siswa atau 35%, siswa dengan nilai dibawah rata-rata berjumlah 13 siswa atau 32,5%, dan siswa dengan nilai diatas rata-rata berjumlah 13 siswa atau 32,5%.

2. Pengujian Persyaratan Analisis

Uji persyaratan yang digunakan adalah uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas untuk melihat apakah data suatu hasil belajar siswa berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan uji *Liliefors* sedangkan uji homogenitas untuk melihat homogen atau tidaknya data hasil belajar dengan

menggunakan uji-F. Uji persyaratan ini dilakukan untuk memenuhi pengujian hipotesis yang menggunakan uji-t. Kedua uji tersebut adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas Data

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas untuk sampel pada hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* diperoleh nilai $L_{hitung} = 0,116$ dengan $n = 40$ dan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan nilai L_{tabel} diperoleh dari nilai kritis *Liliefors* $n = 40$ didapat $L_{tabel} = 0,140$. Maka dapat disimpulkan hipotesis nol (H_0) diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa data hasil belajar bahasa Indonesia siswa yang diajarkan dengan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* berdistribusi normal sesuai dengan tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Uji Normalitas Kelas Eksperimen dengan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*

E	X	F	F Kum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)	F(Zi)-S(Zi) (Lo)
1	30	2	2	-2,81	0,003	0,050	-0,047	0,047
2	50	1	3	-1,60	0,055	0,075	-0,020	0,020
3	60	4	7	-1,00	0,160	0,175	-0,015	0,015
4	70	10	17	-0,39	0,347	0,425	-0,078	0,078
5	80	11	28	0,21	0,584	0,700	-0,116	0,116
6	90	6	34	0,81	0,792	0,850	-0,058	0,058
7	100	6	40	1,42	0,922	1,000	-0,078	0,078
Mean								76,50
Standar Deviasi (SD)								16,57
Lo								0,116
Ltabel								0,140
Keterangan								Normal

Sedangkan hasil perhitungan uji normalitas untuk siswa kelas kontrol dengan model konvensional di peroleh nilai $L_{hitung} = 0,091$ dengan $n = 40$ dan taraf

nyata $\alpha = 0,05$ dengan nilai L_{tabel} diperoleh dari nilai kritis $L_{\text{Liliefors}}$ $n = 40$ didapat $L_{\text{tabel}} = 0,140$. Maka dapat disimpulkan hipotesis nol (H_0) diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa data hasil belajar bahasa Indonesia siswa yang diajarkan dengan model konvensional berdistribusi normal sesuai dengan tabel berikut ini:

Tabel 4.7 Uji Normalitas Kelas Kontrol dengan Model Pembelajaran Konvensional

No	X	F	F Kum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)	F(Zi)-S(Zi) (Lo)
1	30	1	1	-2,612	0,004	0,025	-0,021	0,021
2	40	1	2	-2,015	0,022	0,050	-0,028	0,028
3	50	2	4	-1,418	0,078	0,100	-0,022	0,022
4	60	9	13	-0,821	0,206	0,325	-0,119	0,119
5	70	8	21	-0,224	0,411	0,525	-0,114	0,114
6	80	6	27	0,373	0,646	0,675	-0,029	0,029
7	90	10	37	0,970	0,834	0,925	-0,091	0,091
8	100	3	40	1,567	0,941	1,000	-0,059	0,059
Mean								73,75
Standar Devisi (SD)								16,75
Lo								0,119
Ltabel								0,140
Keterangan								Normal

b. Uji Homogenitas

Dari perhitungan langkah sebelumnya diketahui bahwa varians hasil belajar bahasa Indonesia yang diajarkan dengan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) adalah 274,63 dan varians hasil belajar bahasa Indonesia siswa yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional adalah 280,45. Dengan demikian harga F hitungnya adalah:

Tabel 4.8 Uji Homogenitas

Mean V1	Mean V2	Perbedaan Mean	SV1 post tes	SV2 post tes	Jumlah sampel Varians Eksperimen (df1)	Jumlah Sampel Varians Kontrol (df2)	Batas Krisis
77,00	73,75	3,25	274,95	280,45	40-1 = 39	40-1 = 39	0,05

Berdasarkan data diatas maka dapat dihitung harga dengan menggunakan rumus:

$$F = \frac{s_1^2}{s_2^2}$$

$$\frac{280,45}{274,63} = 1,02$$

Keterangan:

S_1^2 : Varian Terbesar

S_2^2 : Varian Terkecil

$F_h < F_t$

$1,02 < 1,69$

Aturan pengambilan keputusan untuk uji homogenitas varians adalah dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Untuk menghitung nilai F_{tabel} diperoleh dari daftar nilai kritik pada distribusi F dengan dk pembilang = (40-1) dan dk penyebut = (40-1). Karena nilai dk pembilang 39 dan dk penyebut 39 tidak terdapat dalam tabel, maka nilai F diambil dk pembilang dan dk penyebut yang mendekati yaitu dk pembilang 40 dan dk penyebut 40 pada taraf signifikan 0,05 adalah 1,69. Setelah dihitung nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $1,02 < 1,69$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data kedua sampel tersebut adalah homogen.

c. Pengujian hipotesis

Pada bagian di atas telah dilakukan pengolahan data, maka selanjutnya adalah pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis bertujuan memberikan jawaban yang dikemukakan peneliti apakah dapat diterima atau ditolaknya hipotesis yang diajukan. Sebagaimana telah dikemukakan bahwa:

Ha : Terdapat pengaruh model CIRC (*Cooperative Integrated, Reading, and Composition*) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V di SD Negeri 104230 Tanjung Sari.

Ho : Tidak terdapat pengaruh model CIRC (*Cooperative Integrated, Reading, and Composition*) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V di SD Negeri 104230 Tanjung Sari.

Berdasarkan analisis data yang diperoleh bahwa kedua hasilnya yaitu hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V di SD Negeri 104230 Tanjung Sari yang diberi perlakuan dengan model CIRC (*Cooperative Integrated, Reading, and Composition*) dan hasil belajar yang diberikan perlakuan konvensional telah memenuhi syarat-syarat pengujian hipotesis uji-t yakni berdistribusi normal dan homogen.

Untuk pengujian hipotesis dalam penelitian dalam penelitian ini digunakan uji kesamaan dengan menggunakan uji-t sebagai berikut:

$$t = \frac{x_1 - x_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_x} + \frac{1}{n_y}}}$$

Pada perhitungan data sebelumnya telah diperoleh bahwa untuk kelompok eksperimen dengan model CIRC (*Cooperative Integrated, Reading, and*

Composition) rata-rata (*mean*) = 76,50 varian = 274,63. Sedangkan untuk kelompok kontrol dengan model konvensional rata-rata (*mean*) = 73,75 varian = 280,45.

Simpangan baku gabungan dicari dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 s^2 &= \frac{(n_x - 1)Sx^2 + (n_y - 1)Sy^2}{n_x + n_y - 2} \\
 &= \frac{(40 - 1)274,63 + (40 - 1)280,45}{40 + 40 - 2} \\
 &= \frac{(39)274,63 + (39)280,45}{78} \\
 &= \frac{10710,57 + 10937,55}{78} \\
 &= \frac{21648,12}{78} \\
 S^2 &= 277,54 \\
 S &= \sqrt{277,54} \\
 S &= 16,66
 \end{aligned}$$

Dengan demikian, harga t adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{x_1 - x_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_x} + \frac{1}{n_y}}} \\
 t &= \frac{76,50 - 73,75}{16,65 \sqrt{\frac{1}{40} + \frac{1}{40}}} \\
 t &= \frac{2,75}{16,66 \sqrt{0,05}} \\
 t &= \frac{2,75}{3,72} \\
 t &= 0,73
 \end{aligned}$$

$Dk = n_1 + n_2 - 2 = 40+40-2 = 78$ dengan taraf signifikan 5%. Dengan membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel diperoleh t-hitung > t-tabel yaitu $0,73 > 0,677$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa “ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan model CIRC (*Cooperative Integrated, Reading, and Composition*) pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V di SD Negeri 104230 Tj.Sari”.

d. Hasil Analisis

Penelitian dengan jenis penelitian kuantitatif metode eksperimen dengan desain Quacy Eksperimen ini dilakukan di SD Negeri 104230 Tj.Sari di kelas V pada tahun ajaran 2017/2018. Sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini melibatkan dua kelas yang dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol yang diberikan perlakuan berbeda tetapi dengan materi pelajaran yang sama yaitu Teks Narasi.

Pada kelas eksperimen siswa diberi pembelajaran dengan menggunakan model CIRC (*Cooperative Integrated, Reading, and Composition*) sementara dikelas kontrol diberikan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran konvensional dengan metode ceramah. Sebelum diberikannya perlakuan, siswa diberi *pre test* untuk melihat kemampuan awal siswa. Kedua kelas diberikan soal yang sama dengan jumlah yang sama. Setelah itu siswa diberikan perlakuan sesuai dengan model yang telah ditentukan. Langkah terakhir yaitu pemberian *post test* kepada masing-masing kelas untuk mengetahui hasil akhir yang diperoleh siswa yang berupa hasil belajar siswa.

Ternyata setelah diberikannya perlakuan pada kedua kelas diperoleh nilai rata-rata siswa yang menerima perlakuan menggunakan model CIRC (*Cooperative Integrated, Reading, and Composition*) lebih tinggi dari pada siswa yang menerima perlakuan menggunakan pembelajaran konvensional dengan metode ceramah.

Model CIRC (*Cooperative Integrated, Reading, and Composition*) yaitu salah satu model yang dapat membantu siswa dalam memahami materi khususnya pembelajaran bahasa Indonesia. Hal ini sesuai dengan pendapat Aris Shoimin bahwa model CIRC merupakan model pembelajaran khusus bahasa Indonesia dalam rangka membaca dan menemukan ide pokok, pokok pikiran atau tema sebuah wacana yang membuat anak lebih rileks dalam belajar dan dapat meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-tes tersebut dalam penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa yang menggunakan model CIRC (*Cooperative Integrated, Reading, and Composition*) pada materi Teks Narasi di kelas V SD Negeri 104230 Tj.Sari.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan yaitu:

1. Hasil *pre-tes* siswa kelas eksperimen (VA) sebelum diberikan perlakuan memiliki rata-rata lebih rendah dengan nilai 62,25 dibandingkan *pre-test* siswa kelas kontrol (VB) dengan nilai 63,50.
2. Hasil *post-tes* siswa kelas eksperimen (VA) setelah diberikan perlakuan memiliki rata-rata lebih tinggi dengan nilai 76,50 dibandingkan kelas kontrol (VB) dengan nilai 73,75.
3. Model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated, Reading, and Composition*) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan uji-t dimana diperoleh $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ yaitu $0,73 > 0,677$ ($n=78$) dengan taraf signifikan 0,05 atau 5% yang menyatakan diterimanya H_a dan ditolaknya H_o . Maka disimpulkan bahwa model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated, Reading, and Composition*) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas VA SD Negeri 104230 Tj. Sari Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang T.A 2018/2019.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti ingin memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada guru perlu meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam bentuk penguasaan ragam model pembelajaran.
2. Bagi siswa, diharapkan dengan diadakannya model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated, Reading, and Composition*) diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia sehingga siswa dapat aktif dalam kegiatan pembelajaran.
3. Kepada peneliti lain agar kiranya dapat menambah variabel dan meluaskan sampel sehingga kajian penelitian ini nantinya lebih mendalam lagi.
4. Bagi sekolah dan khususnya bagi guru kelas yang sekaligus guru mata pelajaran agar memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi pokok yang akan diajarkan sehingga siswa lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar salah satunya adalah dengan menggunakan model CIRC (*Cooperative Integrated, Reading, and Composition*).

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad, *dkk. Meotodologi & Aplikasi Riset Pendidikan*. Jakarta: PT.Bumi Aksara. 2014
- Ananda, Rusdi dan Amiruddin. *Inovasi Pendidikan*. Medan: CV.Widya Pustaka. 2017
- Anitah, Sri. *Strategi Pembelajaran*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka. 2014
- Asari, Hasan. *Hadis-Hadis Pendidikan Sebuah Penelusuran Akar-Akar Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Citapustaka Media Perintis. 2008
- Fathurrohman, Muhammad. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. 2017
- Fathoni, Abdurrahmat. *Metodologi Penilaian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT.Rineka Cipta. 2006
- Istarani. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: CV.ISKOM. 2017
- Mahalli, Ahmad Mudjab. *Hadis-Hadis Muttafaqun 'Alaih*. Jakarta: Prenada Media. 2003
- Mahsun. *Teks Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2014
- Mardianto. *Psikologi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing. 2014
- Nurmawati. *Evaluasi Pendidikan Islam*. Bandung: Citapustaka Media. 2016
- Purwanto. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya. 2011
- Salim. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung. Citapustaka Media. 2018
- Salminawati. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Citapustaka Media Perintis. 2016
- Sani, Ridwan Abdullah. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: PT.Bumi Aksara. 2014
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana. 2017.
- Sarwono, Jonathan. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2006
- Shoimin, Aris. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA. 2018

- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010
- Solchan. *Pendidikan Bahasa Indonesia di SD*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka. 2014
- Sudarman, Susilo. *Statistik Pendidikan*. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. 2017
- Sujarweni, Wiratna. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. 2014
- Sumantri, Mohammad Syarif. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada. 2016
- Susanto, Ahmad. *Pengembangan pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP. 2014
- Syafaruddin, dkk. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta Selatan: Hijri Pustaka Utama. 2014
- Taniredja, Tukiran, dkk. *Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta. 2012
- Widagdho, Djoko. 1997. *Bahasa Indonesia Pengantar Kemahiran DI Perguruan Tinggi*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada
- Yusnaldi, Eka. *Pembelajaran IPS MI/SD*. Medan: CV.Media Puspita. 2018
- Zulela. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra Di Sekolah Dasar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2012
- Kementerian Agama RI. *Mushaf Al-Quran Terjemah*. Bandung: Nur Publishing. 2007
- <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/2472> waktu akses hari sabtu tanggal 19 Januari 2019 pukul 16.15
- <http://journal.upgris.ac.id/index.php/malihpeddas/article/view/619>waktu akses hari sabtu tanggal 19 Januari 2019 pukul 16.15 WIB

Lampiran 1

Instrumen Tes Hasil Belajar

Kompetensi Dasar	Indikator soal	Indikator Penilaian	Nomor Soal	Jumlah Soal
3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana	3.5.1 Mengetahui informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana	C1	3,4,10	3
	3.5.2 Memahami informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	C2	5,7,9	3
	3.5.3 Menyesuaikan informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	C3	1,2,6	3
	3.5.4 Menyimpulkan informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	C4	8	1

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KELAS EKSPERIMEN

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 104230 Desa Tanjung Sari
Kelas / Semester	: V (Lima) / 2
Tema	: Peristiwa Dalam Kehidupan
Sub Tema	: Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan
Pembelajaran	: 1
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (3 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
- KI 3 Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : Bahasa Indonesia

No	Kompetensi	Indikator
3.5	Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek:	3.5.1 Mengetahui informasi penting dari teks narasi sejarah (Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat) yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana,

	<p>apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.</p>	<p>kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.</p> <p>3.5.2 Memahami informasi penting dari teks narasi sejarah (Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat) yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.</p> <p>3.5.3 Menyesuaikan informasi penting dari teks narasi sejarah (Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat) yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.</p> <p>3.5.4 Menyimpulkan informasi penting dari teks narasi sejarah (Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat) yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.</p>
--	--	--

C. Tujuan Pembelajaran :

Bahasa Indonesia

1. Setelah mempelajari pelajaran ini diharapkan siswa akan mampu mengetahui informasi penting dari teks narasi sejarah (Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat) yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.
2. Setelah mempelajari pelajaran ini diharapkan siswa akan mampu memahami informasi penting dari teks narasi sejarah (Peristiwa Kedatangan Bangsa

Barat) yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.

3. Setelah mempelajari pelajaran ini diharapkan siswa akan mampu menyesuaikan informasi penting dari teks narasi sejarah (Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat) yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.
4. Setelah mempelajari pelajaran ini diharapkan siswa akan mampu menyimpulkan informasi penting dari teks narasi sejarah (Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat) yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.

Karakter siswa yang diharapkan :

1. Disiplin
2. Tanggung Jawab
3. Toleransi
4. Bersahabat/ Komunikatif
5. Kreatif

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Teks Narasi

teks narasi adalah sebuah karangan cerita yang menyajikan serangkaian peristiwa kejadian dan disusun sesuai dengan urutan waktu kejadian. Teks narasi sejarah adalah sebuah karangan cerita sejarah yang disusun berdasarkan sejarah yang terjadi dari awal hingga akhir kejadian.

2. Ciri-ciri Teks Narasi

- (1) Isi teks atau karangan berisi tentang cerita, kisah dan peristiwa tertentu.
- (2) Cerita yang disampaikan memiliki kronologi atau urutan cerita yang jelas mulai dari awal cerita hingga akhir cerita
- (3) Terdapat suatu peristiwa maupun konflik
- (4) Memiliki unsur-unsur pembentuk berupa tema, latar, setting, karekter dan lain sebgainya.

3. Contoh teks Narasi Sejarah

Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat

Mulai akhir abad XV, bangsa Eropa berusaha melakukan penjelajahan samudra. Bangsa Eropa yang pernah melakukan penjelajahan dan penjajahan di Indonesia dimulai oleh bangsa Portugis. Kapal mereka pertama kali mendarat di Malaka pada tahun 1511. Berikutnya ialah bangsa Spanyol yang mendarat di Tidore, Maluku tahun 1521. Kemudian disusul oleh bangsa Inggris dan Belanda. Kapal-kapal Belanda pertama kali mendarat di pelabuhan Banten pada tahun 1596.

a. Adanya keinginan mencari kekayaan (*Gold*)

Kekayaan yang mereka cari terutama adalah rempah-rempah. Sekitar abad XV di Eropa, harga rempah-rempah sangat mahal. Harga rempah-rempah semahal emas (*gold*). Mereka sangat membutuhkan rempah-rempah untuk industri obat-obatan dan bumbu masak.

b. Adanya keinginan menyebarkan agama (*gospel*)

Selain mencari kekayaan dan tanah jajahan, bangsa Eropa juga membawa misi khusus. Misi khusus tersebut adalah menyebarkan agama kepada penduduk daerah yang dikuasainya. Tugas mereka ini dianggap sebagai tugas suci yang harus dilaksanakan keseluruh dunia dan dipelopori oleh bangsa Portugis.

c. Adanya keinginan mencari kejayaan (*glory*)

Di Eropa, ada suatu anggapan bahwa apabila suatu Negara mempunyai banyak tanah jajahan, Negara tersebut termaksud negara yang jaya (*glory*). Dengan adanya anggapan ini, negara-negara Eropa berlomba-lomba untuk mencari tanah jajahan sebanyak-banyaknya.

d. Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang pesat. Contohnya seperti berikut.

- 1) Dikembangkannya teknik pembuatan kapal yang dapat digunakan untuk mengarungi samudra luas.
- 2) Ditemukannya mesin untuk persenjataan. Senjata dapat digunakan untuk melindungi pelayaran dari ancaman bajak laut dan sebagainya.
- 3) Ditemukannya kompas. Kompas digunakan sebagai penunjuk arah sehingga para penjelajah tidak lagi bergantung pada kebiasaan alam. Untuk menentukan arah biasanya mereka berpedoman pada bintang

sehingga jika angkakasa tertutup awan, mereka tidak dapat meneruskan pelayarannya. Dengan kompas,, mereka bebas berlayar kea rah manapun tanpa gangguan, baik siang maupun malam.

E. Model Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Model : *Cooperative Integreted Reading Composition (CIRC)*

Metode : Kelompok, Penugasan, Tanya Jawab

F. Langkah-Langkah Kegiatan

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan awal	<ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru menyampaikan salam pembuka yang ramah, berdoa bersama yang dipimpin salah satu murid dan menanyakan kabar peserta didik. ☞ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang ” <i>Peristiwa Dalam Kehidupan</i>”. ☞ Guru menjelaskan tujuan pelajaran. ☞ Guru Memberikan motivasi dan apersepsi dengan ilustrasi gambar mengenai macam-macam peristiwa dalam kehidupan. ☞ Tanya jawab guru tentang gambar-gambar tersebut. <ol style="list-style-type: none"> 1. Gambar mana yang menurut kamu peristiwa baik? Mengapa? 2. Mana gambar yang menunjukkan peristiwa kurang baik? Mengapa? 	
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru Membagi siswa menjadi 6 kelompok ☞ Guru meminta siswa kepada masing-masing kelompok untuk bekerja sama saling membacakan, menggali informasi dari teks narasi sejarah ”Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat” yang telah dibagikan oleh guru dengan menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana. (<i>Mengeksplorasi</i>) 	

	<ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru meminta siswa untuk menulis informasi yang telah diperoleh dari teks narasi sejarah tersebut sesuai dengan pertanyaan di LKS yang telah dibagikan. (<i>Mengasosiasikan</i>) ☞ Setiap perwakilan kelompok maju kedepan untuk mempersentasikan/ membacakan laporan hasil kelompoknya, siswa yang lain memberikan komentar jika memiliki jawaban/pendapat yang berbeda. (<i>Mengkomunikasikan</i>) ☞ Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. (<i>Menanya</i>) ☞ Guru dan siswa membuat kesimpulan dari hasil persentasi. (<i>Mengkomunikasikan</i>) 	
Kegiatan penutup	<ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil belajar hari ini dibantu dan dibimbing guru. ☞ Melaksanakan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan ntuk perbaikan langkah selanjutnya. ☞ Guru mengajak siswa berdoa bersama dan menutup pembelajaran. 	

G. Alat dan Sumber Belajar

- ☞ Gambar peristiwa-peristiwa
- ☞ Buku guru Tema 7 kelas V
- ☞ Teks narasi Sejarah tentang Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat
- ☞ LKK

H. Penilaian

1. Kelompok

Menulis Berdasarkan pengamatan Teks Narasi Sejarah (Peristiwa
Kedatangan Bangsa Barat)

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan: Hasil yang ditulis sesuai dengan kejadian atau peristiwa yang ada pada teks narasi sejarah (Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat)	Keseluruhan jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan teks narasi sejarah (Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat) dan benar mengelompokkan jawaban.	Keseluruhan jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan teks narasi sejarah (Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat) dan sebagian besar benar dalam mengelompokkan jawaban.	Sebagian besar jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan teks narasi sejarah (Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat) dan sebagian besar benar dalam mengelompokkan jawaban.	Hanya sebagian kecil jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan teks narasi sejarah (Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat) dan sebagian kecil benar dalam mengelompokkan jawaban.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam sebagian besar penulisan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam sebagian kecil penulisan

dalam penulisan kesimpulan				
Penulisan: Tulisan hasil pengamatan dibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan penulisan yang baik	Keseluruhan penulisan hasil pengamatan benar dan sistematis menunjukkan penulisan yang baik, di atas rata-rata kelas.	Keseluruhan penulisan hasil pengamatan benar tetapi kurang sistematis menunjukkan penulisan yang baik.	Sebagian besar hasil pengamatan benar dan sistematis menunjukkan penulisan yang terus berkembang.	Sebagian kecil penulisan hasil pengamatan benar dan sistematis menunjukkan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.

Skor Maksimal 12

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Total Nilai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

☞ **Membaca hasil diskusi berdasarkan pengamatan Teks Narasi Sejarah (Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat)**

Kriteria	Bagus	Cukup	Berlatih Lagi
	3	2	1
Bahasa yang digunakan	Kalimat jelas dan mudah di mengerti	Kalimat cukup jela, tetapi ada beberapa kata yang sulit dimengerti	Kalimat sulit di mengerti
Suara saat persentasi	Jelas terdengar	Kurang jelas	Tidak terdengar
Sikap saat persentasi	Berani dan penuh percaya diri	Cukup berani tetapi tampak masih ragu	Tidak percaya diri (malu, tidak mau bicara)

Skor Maksimal 9

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Total Nilai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Total nilai} = \frac{\text{nilai menulis} + \text{nilai membaca}}{2}$$

2. Individu

Teknik penilaian

Tes Tulis (Pilihan Berganda)

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Jumlah yang benar}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Mengetahui,
Kepala Sekolah SD Negeri 104230
Desa Tanjung Sari

Medan, 2019
Guru Wali kelas V SD Negeri
104230

Dra. Siti Halidah
NIP. 19610118 197909 2 002

Neng Sari Hutasuhut S.Pd
NIP.

Mahasiswa Penelitian

Suci Indah Putri Sanjaya
NIM. 36.15.1.022

Lembar Kerja Kelompok

LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN

1. Siswa membagi menjadi 6 kelompok.
2. Setiap kelompok mendapatkan Teks narasi Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat dan LKK.
3. Setiap kelompok menggali informasi dari teks Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat dengan menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana. (*Kegiatan membaca*)
4. Setelah itu setiap kelompok menjawab pertanyaan yang ada pada Lembar Kerja Siswa.
5. Setelah itu setiap kelompok menyusun dan menulis jawaban tersebut menjadi sebuah teks. (*Kegiatan menulis*)
6. Perwakilan setiap kelompok maju kedepan kelas untuk menyampaikan hasil kerja kelompoknya. (*Mempersentasikan*)

LEMBAR KERJA SISWA

Kedatangan Bangsa Barat

1. Siapa yang dimaksud dengan bangsa Barat ?

.....
.....
.....
.....

4. Apakah faktor yang melatarbelakangi bangsa-bangsa Eropa melakukan penjajahan di Indonesia ?

.....
.....

2. Kapan bangsa Barat mulai melakukan penjelajahan samudra?

.....
.....
.....

5. Dimana bangsa Barat pertama kali mendarat di Indonesia ?

.....
.....
.....

3. Mengapa bangsa Barat melakukan penjelajahan samudra?

.....
.....
.....

6. Bagaimana kondisi rakyat yang mengalami penjelajahan?

.....
.....
.....

KUNCI JAWABAN



Bangsa Barat adalah bangsa-bangsa Eropa. Faktor yang melatarbelakangi bangsa-bangsa Eropa melakukan penjelajahan di Indonesia karena ingin menguasai negara penghasil rempah-rempah. Kedatangan bangsa Barat dalam penjelajahan samudra dimulai pada tahun 1511 yang pertama kali mendarat di Tidore, Maluku. Alasan bangsa Barat melakukan penjelajahan samudra karena ingin mencari kekayaan, menyebarkan agama, mencari kejayaan, serta karena perkembangan iptek. Kondisi masyarakat Indonesia yang mengalami penjelajahan sangat menderita.

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KELAS EKSPERIMEN

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 104230 Desa Tanjung Sari
Kelas / Semester	: V (Lima) / 2
Tema	: Peristiwa Dalam Kehidupan
Sub Tema	: Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan
Pembelajaran	: 2
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (3 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
- KI 3 Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

No	Kompetensi	Indikator
3.5	Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek:	3.5.1 Mengetahui informasi penting dari teks narasi sejarah (Peristiwa Pada Masa Pemerintahan Kolonial Inggris dan Belanda) yang disajikan secara lisan dan tulis

	<p>apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.</p>	<p>menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.</p> <p>3.5.2 Memahami informasi penting dari teks narasi sejarah (Peristiwa Pada Masa Pemerintahan Kolonial Inggris dan Belanda) yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.</p> <p>3.5.3 Menyesuaikan informasi penting dari teks narasi sejarah (Peristiwa Pada Masa Pemerintahan Kolonial Inggris dan Belanda) yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.</p> <p>3.5.4 Menyimpulkan informasi penting dari teks narasi sejarah (Peristiwa Pada Masa Pemerintahan Kolonial Inggris dan Belanda) yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.</p>
--	--	---

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mempelajari pelajaran ini diharapkan siswa akan mampu mengetahui informasi penting dari teks narasi sejarah (Peristiwa Pada Masa Pemerintahan Kolonial Inggris dan Belanda) yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.
2. Setelah mempelajari pelajaran ini diharapkan siswa akan mampu memahami informasi penting dari teks narasi sejarah (Peristiwa Pada Masa Pemerintahan Kolonial Inggris dan Belanda) yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.
3. Setelah mempelajari pelajaran ini diharapkan siswa akan mampu menyesuaikan informasi penting dari teks narasi sejarah (Peristiwa Pada Masa Pemerintahan Kolonial Inggris dan Belanda) yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.
4. Setelah mempelajari pelajaran ini diharapkan siswa akan mampu menyimpulkan informasi penting dari teks narasi sejarah (Peristiwa Pada Masa Pemerintahan Kolonial Inggris dan Belanda) yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.

Karakter siswa yang diharapkan :

1. Disiplin
2. Tanggung Jawab
3. Toleransi
4. Bersahabat/ Komunikatif
5. Kreatif

D. MATERI PELAJARAN

Teks Narasi Sejarah (Peristiwa Pada Masa Pemerintahan Kolonial Inggris dan Belanda)

Peristiwa Pada Masa Pemerintahan Kolonial Inggris

Setelah berhasil menguasai Indonesia, pemerintah Inggris kemudian mengangkat Thomas Stamford Raffles sebagai Letnan Gubernur di Indonesia. Raffles memulai tugasnya pada tanggal 19 Oktober 1811.

1. Kebijakan di Bidang Ilmu Pengetahuan

- a. Mengundang ahli pengetahuan dari luar negeri untuk mengadakan berbagai penelitian ilmiah di Indonesia.
- b. Raffles bersama Arnoldi berhasil menemukan bunga bangkai sebagai bunga raksasa dan terbesar di dunia. Bunga tersebut diberinya nama ilmiah *Rafflesia Arnoldi*.
- c. Raffles menulis buku "History of Java" dan merintis pembangunan Kebun Raya Bogor. Kebun Raya Bogor merupakan kebun biologi yang mengoleksi berbagai jenis tanaman di Indonesia bahkan dari berbagai penjuru dunia.

2. Kebijakan di Bidang Ekonomi

- a. Menghapus contingenten penyerahan diganti dengan sistem sewa tanah (land-rente).
- b. Semua tanah dianggap milik negara. Maka, petani harus membayar pajak sebagai uang sewa.

3. Kebijakan di Bidang Pemerintahan, Pengadilan, dan Sosial

- a. Pulau Jawa dibagi menjadi 16 keresidenan termasuk Yogyakarta dan Surakarta.
- b. Setiap keresidenan mempunyai badan pengadilan.
- c. Melarang perdagangan budak.

Peristiwa-Peristiwa pada Masa Pemerintahan Kolonial Belanda

Pada tahun 1595, Belanda berangkat dari Eropa di bawah pimpinan Cornelis de Houtman dan sampai di Indonesia pada tahun 1596 dengan mendarat di Banten. Sejak pelayaran de Houtman, banyak berdiri perusahaan-perusahaan dagang Belanda yang masing-masing memiliki kapal sendiri dan berlayar ke Indonesia.

Pembentukan VOC Pedagang Belanda dengan didukung oleh pemerintahnya membentuk kongsi dagang yang bernama VOC (Vereenigde Oostindische Compagnie) pada tanggal 20 Maret 1602. Tujuan VOC di Indonesia antara lain sebagai berikut

1. Menguasai pelabuhan-pelabuhan penting.
2. Menguasai kerajaan-kerajaan di Indonesia.
3. Melaksanakan monopoli perdagangan rempahrempah.

Pada tanggal 15 Januari 1808, Herman W. Daendels menerima kekuasaan dari Gubernur Jenderal Weise. Sebagai gubernur jenderal, langkah yang ditempuh Daendels yaitu menerapkan sistem kerja paksa (rodi).

E. MODEL PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Model : *Cooperative Integreted Reading Composition (CIRC)*

Metode : Kelompok, Penugasan, Tanya Jawab

F. LANGKAH-LANGKAH KEGITAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan awal	<ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru menyampaikan salam pembuka yang ramah, berdoa bersama yang dipimpin salah satu murid dan menanyakan kabar peserta didik. ☞ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang ” <i>Peristiwa Dalam Kehidupan</i>”. ☞ Guru menjelaskan tujuan pelajaran. ☞ Guru Memberikan motivasi dan apersepsi dengan bertanya mengenai materi sebelumnya. <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang dimaksud dengan teks narasi? 2. bagaimana ciri-ciri teks narasi? 3. Mengapa bangsa barat datang ke Indonesia? 4. Siapa yang pertama kali mendarat dan melakukan penjajahan di Indonesia? 5. Dimana pertama kali kapal-kapal Belanda mendarat? 	

<p>Kegiatan Inti</p>	<ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok. ☞ Guru meminta siswa kepada masing-masing kelompok untuk bekerja sama saling membacakan, menggali informasi dari teks narasi sejarah (Peristiwa Pada Masa Pemerintahan Kolonial Inggris dan Belanda).yang ada dibuku dengan menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana. (<i>Mengeksplorasi</i>) ☞ Guru meminta siswa untuk menulis informasi yang telah diperoleh dari teks narasi sejarah sesuai dengan pertanyaan di LKK yang telah dibagikan. (<i>Mengasosiasikan</i>) ☞ Setiap perwakilan kelompok maju kedepan untuk mempersentasikan/ membacakan laporan hasil kelompoknya, siswa yang lain memberikan komentar jika memiliki jawaban/pendapat yang berbeda.(<i>Mengkomunikasikan</i>) ☞ Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.(<i>Menanya</i>) ☞ Guru dan siswa membuat kesimpulan dari hasil persentasi. (<i>Mengkomunikasikan</i>) 	
<p>Kegiatan penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> ☞ Melaksanakan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya. ☞ Guru mengajak siswa berdoa bersama dan menutup pembelajaran. 	

G. Alat dan Sumber Belajar

- ☞ Buku guru Tema 7 kelas V
- ☞ Teks narasi tentang (Peristiwa Pada Masa Pemerintahan Kolonial Inggris dan Belanda).
- ☞ LKK

H. Penilaian

1. Kelompok

- ☞ **Menulis Berdasarkan pengamatan Teks Narasi Sejarah (Peristiwa Pada Masa Pemerintahan Kolonial Inggris dan Belanda).**

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan: Hasil yang ditulis sesuai dengan kejadian atau peristiwa yang ada pada teks narasi sejarah (Pemerintahan Kolonial Inggris dan Belanda)	Keseluruhan jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan teks narasi sejarah Pemerintahan Kolonial Inggris dan Belanda) dan benar mengelompokkan jawaban.	Keseluruhan jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan teks narasi sejarah Pemerintahan Kolonial Inggris dan Belanda) dan sebagian besar benar dalam mengelompokkan jawaban.	Sebagian besar jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan teks narasi sejarah Pemerintahan Kolonial Inggris dan Belanda) dan sebagian besar benar dalam mengelompokkan jawaban.	Hanya sebagian kecil jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan teks narasi sejarah Pemerintahan Kolonial Inggris dan Belanda) dan sebagian kecil benar dalam mengelompokkan jawaban.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar: Bahasa	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam sebagian kecil penulisan

Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan kesimpulan	dalam keseluruhan penulisan.	keseluruhan penulisan.	sebagian besar penulisan	
Penulisan: Tulisan hasil pengamatan dibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan penulisan yang baik	Keseluruhan penulisan hasil pengamatan benar dan sistematis menunjukkan penulisan yang baik, di atas rata-rata kelas.	Keseluruhan penulisan hasil pengamatan benar tetapi kurang sistematis menunjukkan penulisan yang baik.	Sebagian besar hasil pengamatan benar dan sistematis menunjukkan penulisan yang terus berkembang.	Sebagian kecil penulisan hasil pengamatan benar dan sistematis menunjukkan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.

Skor Maksimal 12

$$Penilaian = \frac{Total\ Nilai}{Skor\ maksimal} \times 10$$

☞ **Membaca hasil diskusi berdasarkan pengamatan Teks Narasi Sejarah (Peristiwa Pada Masa Pemerintahan Kolonial Inggris dan Belanda).**

Kriteria	Bagus	Cukup	Berlatih Lagi
	3	2	1
Bahasa yang digunakan	Kalimat jelas dan mudah di mengerti	Kalimat cukup jela, tetapi ada beberapa kata yang sulit dimengerti	Kalimat sulit di mengerti

Suara saat persentasi	Jelas terdengar	Kurang jelas	Tidak terdengar
Sikap saat persentasi	Berani dan penuh percaya diri	Cukup berani tetapi tampak masih ragu	Tidak percaya diri (malu, tidak mau bicara)

Skor Maksimal 9

$$Penilaian = \frac{Total\ Nilai}{Skor\ maksimal} \times 10$$

$$Total\ nilai = \frac{nilai\ menulis + nilai\ membaca}{2}$$

2. Individu

Teknik penilaian
Tes Tulis (Pilihan Berganda)

$$Penilaian = \frac{Jumlah\ yang\ benar}{Skor\ maksimal} \times 100$$

Mengetahui,
Kepala Sekolah SD Negeri 104230
Desa Tanjung Sari

Medan, 2019
Guru Wali kelas VA SD Negeri
104230

Dra. Siti Halidah
NIP. 19610118 197909 2 002

Neng Sari Hutasuhut
NIP.

Mahasiswa Penelitian

Suci Indah Putri Sanjaya
NIM. 36.15.1.022

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KELAS KONTROL

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 104230 Desa Tanjung Sari
Kelas / Semester	: V (Lima) / 2
Tema	: Peristiwa Dalam Kehidupan
Sub Tema	: Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan
Pembelajaran	: 1
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (3 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
- KI 3 Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : Bahasa Indonesia

No	Kompetensi	Indikator
3.5	Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek:	3.5.1 Mengetahui informasi penting dari teks narasi sejarah (Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat) yang disajikan secara lisan dan tulis

	<p>apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.</p>	<p>menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.</p> <p>3.5.2 Memahami informasi penting dari teks narasi sejarah (Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat) yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.</p> <p>3.5.3 Menyesuaikan informasi penting dari teks narasi sejarah (Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat) yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.</p> <p>3.5.4 Menyimpulkan informasi penting dari teks narasi sejarah (Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat) yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.</p>
--	--	---

C. Tujuan Pembelajaran :

Bahasa Indonesia

1. Setelah mempelajari pelajaran ini diharapkan siswa akan mampu mengetahui informasi penting dari teks narasi sejarah (Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat) yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.

2. Setelah mempelajari pelajaran ini diharapkan siswa akan mampu memahami informasi penting dari teks narasi sejarah (Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat) yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.
3. Setelah mempelajari pelajaran ini diharapkan siswa akan mampu menyesuaikan informasi penting dari teks narasi sejarah (Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat) yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.
4. Setelah mempelajari pelajaran ini diharapkan siswa akan mampu menyimpulkan informasi penting dari teks narasi sejarah (Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat) yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.

Karakter siswa yang diharapkan :

1. Disiplin
2. Tanggung Jawab
3. Toleransi
4. Bersahabat/ Komunikatif
5. Kreatif

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Teks Narasi

Teks narasi adalah sebuah karangan cerita yang menyajikan serangkaian peristiwa kejadian dan disusun sesuai dengan urutan waktu kejadian. Teks narasi sejarah adalah sebuah karangan cerita sejarah yang disusun berdasarkan sejarah yang terjadi dari awal hingga akhir kejadian.

2. Ciri-ciri Teks Narasi

- 1) Isi teks atau karangan berisi tentang cerita, kisah dan peristiwa tertentu.
- 2) Cerita yang disampaikan memiliki kronologi atau urutan cerita yang jelas mulai dari awal cerita hingga akhir cerita
- 3) Terdapat suatu peristiwa maupun konflik
- 4) Memiliki unsur-unsur pembentuk berupa tema, latar, setting, karekter dan lain sebgainya.

3. Contoh teks Narasi

Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat

Mulai akhir abad XV, bangsa Eropa berusaha melakukan penjelajahan samudra. Bangsa Eropa yang pernah melakukan penjelajahan dan penjajahan di Indonesia dimulai oleh bangsa Portugis. Kapal mereka pertama kali mendarat di Malaka pada tahun 1511. Berikutnya ialah bangsa Spanyol yang mendarat di Tidore, Maluku tahun 1521. Kemudian disusul oleh bangsa Inggris dan Belanda. Kapal-kapal Belanda pertama kali mendarat di pelabuhan Banten pada tahun 1596.

a. Adanya keinginan mencari kekayaan (*Gold*)

Kekayaan yang mereka cari terutama adalah rempah-rempah. Sekitar abad XV di Eropa, harga rempah-rempah sangat mahal. Harga rempah-rempah semahal emas (*gold*). Mereka sangat membutuhkan rempah-rempah untuk industri obat-obatan dan bumbu masak.

b. Adanya keinginan menyebarkan agama (*gospel*)

Selain mencari kekayaan dan tanah jajahan, bangsa Eropa juga membawa misi khusus. Misi khusus tersebut adalah menyebarkan agama kepada penduduk daerah yang dikuasainya. Tugas mereka ini dianggap sebagai tugas suci yang harus dilaksanakan keseluruh dunia dan dipelopori oleh bangsa Portugis.

c. Adanya keinginan mencari kejayaan (*glory*)

Di Eropa, ada suatu anggapan bahwa apabila suatu Negara mempunyai banyak tanah jajahan, Negara tersebut termaksud negara yang jaya (*glory*). Dengan adanya anggapan ini, negara-negara Eropa berlomba-lomba untuk mencari tanah jajahan sebanyak-banyaknya.

d. Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang pesat. Contohnya seperti berikut.

- 1) Dikembangkannya teknik pembuatan kapal yang dapat digunakan untuk mengarungi samudra luas.
- 2) Ditemukannya mesin untuk persenjataan. Senjata dapat digunakan untuk melindungi pelayaran dari ancaman bajak laut dan sebagainya.
- 3) Ditemukannya kompas. Kompas digunakan sebagai penunjuk arah sehingga para penjelajah tidak lagi bergantung pada kebiasaan alam.

Untuk menentukan arah biasanya mereka berpedoman pada bintang sehingga jika angkakasa tertutup awan, mereka tidak dapat meneruskan pelayarannya. Dengan kompas, mereka bebas berlayar kea rah manapun tanpa gangguan, baik siang maupun malam.

E. Model Pembelajaran

Model : *Konvensional*

Metode : Ceramah, tanya jawab, tugas

F. Langkah-Langkah Kegiatan

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan awal	<ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru menyampaikan salam pembuka yang ramah, berdoa bersama yang dipimpin salah satu murid dan menanyakan kabar peserta didik. ☞ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang ” <i>Peristiwa Dalam Kehidupan</i>”. ☞ Guru menjelaskan tujuan pelajaran. ☞ Guru Memberikan motivasi dan apersepsi dengan ilustrasi gambar mengenai macam-macam peristiwa dalam kehidupan. ☞ Tanya jawab guru tentang gambar-gambar tersebut. <ol style="list-style-type: none"> 3. Gambar mana yang menurut kamu peristiwa baik? Mengapa? 4. Mana gambar yang menunjukkan peristiwa kurang baik? Mengapa? 	
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru menunjuk satu siswa untuk membacakan bacaan tersebut dan meminta siswa lain menyimak. ☞ Guru menjelaskan kembali bagaimana peristiwa ”Kedatangan Bangsa Barat” ☞ Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya mengenai materi. ☞ guru meminta siswa untuk menggali dan menulis informasi dari teks narasi sejarah ”Peristiwa 	

	Kedatangan Bangsa Barat” yang ada dibuku cetak dengan menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	
Kegiatan penutup	<ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil belajar hari ini dibantu dan dibimbing guru. ☞ Melaksanakan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan ntuk perbaikan langkah selanjutnya. ☞ Guru mengajak siswa berdoa bersama dan menutup pembelajaran. 	

G. Alat dan Sumber Belajar

- ☞ Gambar peristiwa-peristiwa
- ☞ Teks narasi tentang Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat

H. Penilaian

Individu

Teknik penilaian

Tes Tulis (Pilihan Berganda)

$$Penilaian = \frac{Jumlah\ yang\ benar}{Skor\ maksimal} \times 100$$

Mengetahui,
Kepala Sekolah SD Negeri 104230
Desa Tanjung Sari

Medan, 2019
Guru Wali kelas VB SD Negeri
104230

Dra. Siti Halidah
NIP. 19610118 197909 2 002

Siti Mariam
NIP.

Mahasiswa Penelitian

Suci Indah Putri Sanjaya
NIM. 36.15.1.022

Lampirn 5

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) KELAS KONTROL**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 104230 Desa Tanjung Sari
Kelas / Semester : V (Lima) / 2
Tema : Peristiwa Dalam Kehidupan
Sub Tema : Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan
Pembelajaran : 2
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (3 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
- KI 3 Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

No	Kompetensi	Indikator
3.5	Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	3.5.1 Mengetahui informasi penting dari teks narasi sejarah (Peristiwa Pada Masa Pemerintahan Kolonial Inggris dan Belanda) yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana,

		<p>kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.</p> <p>3.5.2 Memahami informasi penting dari teks narasi sejarah (Peristiwa Pada Masa Pemerintahan Kolonial Inggris dan Belanda) yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.</p> <p>3.5.3 Menyesuaikan informasi penting dari teks narasi sejarah (Peristiwa Pada Masa Pemerintahan Kolonial Inggris dan Belanda) yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.</p> <p>3.5.4 Menyimpulkan informasi penting dari teks narasi sejarah (Peristiwa Pada Masa Pemerintahan Kolonial Inggris dan Belanda) yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.</p>
--	--	--

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mempelajari pelajaran ini diharapkan siswa akan mampu mengetahui informasi penting dari teks narasi sejarah (Peristiwa Pada Masa Pemerintahan Kolonial Inggris dan Belanda) yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.
2. Setelah mempelajari pelajaran ini diharapkan siswa akan mampu memahami informasi penting dari teks narasi sejarah (Peristiwa Pada Masa Pemerintahan Kolonial Inggris dan Belanda) yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.
3. Setelah mempelajari pelajaran ini diharapkan siswa akan mampu menyesuaikan informasi penting dari teks narasi sejarah (Peristiwa Pada Masa Pemerintahan Kolonial Inggris dan Belanda) yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.
4. Setelah mempelajari pelajaran ini diharapkan siswa akan mampu menyimpulkan informasi penting dari teks narasi sejarah (Peristiwa Pada Masa Pemerintahan Kolonial Inggris dan Belanda) yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.

Karakter siswa yang diharapkan :

1. Disiplin
2. Tanggung Jawab
3. Toleransi
4. Bersahabat/ Komunikatif
5. Kreatif

D. MATERI PELAJARAN

Teks Narasi Sejarah Peristiwa Pada Masa Pemerintahan Kolonial Inggris dan Belanda

Peristiwa Pada Masa Pemerintahan Kolonial Inggris

Setelah berhasil menguasai Indonesia, pemerintah Inggris kemudian mengangkat Thomas Stamford Raffles sebagai Letnan Gubernur di Indonesia. Raffles memulai tugasnya pada tanggal 19 Oktober 1811.

1. Kebijakan di Bidang Ilmu Pengetahuan

- a. Mengundang ahli pengetahuan dari luar negeri untuk mengadakan berbagai penelitian ilmiah di Indonesia.
- b. Raffles bersama Arnoldi berhasil menemukan bunga bangkai sebagai bunga raksasa dan terbesar di dunia. Bunga tersebut diberinya nama ilmiah *Rafflesia Arnoldi*.
- c. Raffles menulis buku "History of Java" dan merintis pembangunan Kebun Raya Bogor. Kebun Raya Bogor merupakan kebun biologi yang mengoleksi berbagai jenis tanaman di Indonesia bahkan dari berbagai penjuru dunia.

2. Kebijakan di Bidang Ekonomi

- a. Menghapus contingenten penyerahan diganti dengan sistem sewa tanah (land-rente).
- b. Semua tanah dianggap milik negara. Maka, petani harus membayar pajak sebagai uang sewa.

3. Kebijakan di Bidang Pemerintahan, Pengadilan, dan Sosial

- a. Pulau Jawa dibagi menjadi 16 keresidenan termasuk Yogyakarta dan Surakarta.
- b. Setiap keresidenan mempunyai badan pengadilan.
- c. Melarang perdagangan budak.

Peristiwa-Peristiwa pada Masa Pemerintahan Kolonial Belanda

Pada tahun 1595, Belanda berangkat dari Eropa di bawah pimpinan Cornelis de Houtman dan sampai di Indonesia pada tahun 1596 dengan mendarat di Banten. Sejak pelayaran de Houtman, banyak berdiri perusahaan-perusahaan dagang Belanda yang masing-masing memiliki kapal sendiri dan berlayar ke Indonesia.

Pembentukan VOC Pedagang Belanda dengan didukung oleh pemerintahnya membentuk kongsi dagang yang bernama VOC (Vereenigde

Oostindische Compagnie) pada tanggal 20 Maret 1602. Tujuan VOC di Indonesia antara lain sebagai berikut

- b. Menguasai pelabuhan-pelabuhan penting.
- c. Menguasai kerajaan-kerajaan di Indonesia.
- d. Melaksanakan monopoli perdagangan rempahrempah.

Pada tanggal 15 Januari 1808, Herman W. Daendels menerima kekuasaan dari Gubernur Jenderal Weise. Sebagai gubernur jenderal, langkah yang ditempuh Daendels yaitu menerapkan sistem kerja paksa (rodi).

E. Model Pembelajaran

Model : *Konvensional*

Metode : Ceramah, tanya jawab, tugas

F. Langkah-Langkah Kegiatan

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan awal	<ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru menyampaikan salam pembuka yang ramah, berdoa bersama yang dipimpin salah satu murid dan menanyakan kabar peserta didik. ☞ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang ” <i>Peristiwa Dalam Kehidupan</i>”. ☞ Guru Memberikan motivasi dan apersepsi dengan bertanya mengenai materi sebelumnya. <ol style="list-style-type: none"> 6. Apa yang dimaksud dengan teks narasi? 7. bagaimana ciri-ciri teks narasi? 8. Mengapa bangsa barat datang ke Indonesia? 9. Siapa yang pertama kali mendarat dan melakukan penjajahan di Indonesia? 10. Dimana pertama kali kapal-kapal Belanda mendarat? 	

<p>Kegiatan Inti</p>	<ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru menunjuk satu siswa untuk membacakan materi mengenai teks narasi sejarah (Peristiwa Pada Masa Pemerintahan Kolonial Inggris dan Belanda) dan meminta siswa lain menyimak. ☞ Guru menjelaskan kembali bagaimana Peristiwa Pada Masa Pemerintahan Kolonial Inggris dan Belanda. ☞ Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya mengenai materi. ☞ guru meminta siswa untuk menggali dan menulis informasi dari teks narasi sejarah (Peristiwa Pada Masa Pemerintahan Kolonial Inggris dan Belanda) yang ada dibuku cetak dengan menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana. 	
<p>Kegiatan penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil belajar hari ini dibantu dan dibimbing guru. ☞ Melaksanakan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan ntuk perbaikan langkah selanjutnya. ☞ Guru mengajak siswa berdoa bersama dan menutup pembelajaran. 	

G. Alat dan Sumber Belajar

- ☞ Teks narasi tentang Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat (Peristiwa Pada Masa Pemerintahan Kolonial Inggris dan Belanda)

H. Penilaian Individu

Teknik penilaian
Tes Tulis (Pilihan Berganda)

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Jumlah yang benar}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Mengetahui,
Kepala Sekolah SD Negeri 104230
Desa Tanjung Sari

Medan, **2019**
Guru Wali kelas VB SD Negeri
104230

Dra. Siti Halidah
NIP. 19610118 197909 2 002

Siti Mariam
NIP.

Mahasiswa Penelitian

Suci Indah Putri Sanjaya
NIM. 36.15.1.022

Lampiran 6

Nama :
Kelas :
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Hari/ Tanggal :

Kerjakan Soal-soal dibawah ini dengan memilih dan memberi tanda silang (x) pada jawaban yang paling tepat !

Bacalah teks berikut ini untuk menjawab soal no 1-2!

Cengkeh memiliki banyak manfaat. Sebagai bumbu masak, Cengkeh digunakan dalam bentuk bunga utuh atau dalam bentuk bubuk. Cengkeh juga dimanfaatkan oleh bangsa China dan Jepang sebagai dupa. Selain itu, minyak cengkeh digunakan sebagai aroma terapi dan obat sakit gigi.

Pohon cengkeh banyak manfaatnya sehingga menjadikannya bernilai ekonomis tinggi. Oleh karena itulah, cengkeh merupakan salah satu bahan remah-rempah yang menjadi buruan bangsa-bangsa Eropa. Hal ini memicu terjadinya penjajahan di Indonesia.

1. Apakah yang menyebabkan cengkeh bernilai ekonomis tinggi saat masa penjajahan...
 - A. keuntungan cengkeh yang begitu banyak
 - B. Keberadaan cengkeh di Indonesia yang banyak
 - C. Manfaat cengkeh yang begitu banyak
 - D. Cengkeh yang sangat langka untuk dicari
2. Apakah kesimpulan yang dapat di ambil dari teks tersebut...
 - A. Harga cengkeh yang bernilai ekonomis tinggi
 - B. Rempah-rempah menjadi buruan bangsa-bangsa-bangsa Eropa.
 - C. Cengkeh dijadikan sebagai bumbu masak dan obat-obatan
 - D. Tanaman cengkeh memiliki banyak manfaat
3. karangan cerita sejarah yang disusun berdasarkan sejarah yang terjadi dari awal hingga akhir kejadian, merupakan pengertian dari...
 - A. Narasi Sejarah
 - B. Narasi peristiwa
 - C. Narasi Cerita
 - D. Narasi kejadian

4. Rempah-Rempah begitu melimpah di bumi Indonesia. Melimpahnya rempah-rempah dapat mensejahterakan masyarakat Indonesia. Namun, rempah-rempah yang begitu melimpah juga membuat bangsa-bangsa eropa berusaha untuk...
- A. Tanam Paksa
 - B. Menguasai perdagangannya
 - C. Menjajah Negara
 - D. Memonopoli rempah-rempah
5. Banyak peristiwa dalam kehidupan. Ada peristiwa pribadi, peristiwa keluarga, peristiwa masyarakat, bahkan ada juga peristiwa yang dialami bangsa dan Negara. Peristiwa dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu...
- A. Peristiwa bingung dan bangga
 - B. Peristiwa yang tidak disukai dan disukai
 - C. Peristiwa menyenangkan dan tidak menyenangkan
 - D. Peristiwa bangsa dan masyarakat.

Rempah-rempah begitu melimpah di bumi Indonesia. Melimpahnya rempah-rempah dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Namun, rempah-rempah yang begitu melimpah juga membuat bangsa-bangsa Eropa berusaha untuk menguasai perdagangan rempah-rempah di Indonesia.

Bangsa kita mengalami penjajahan cukup lama. Selama masa penjajahan, bangsa kita mengalami penderitaan akibatnya adanya penindasan. Pada masa pemerintah kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia, datanglah orang-orang Eropa yang mengadakan pelayaran samudra. Kedatangan orang-orang Eropa di Nusantara mula-mula disambut baik oleh bangsa Indonesia. Namun, ketika orang-orang Eropa itu berusaha menguasai Nusantara, mereka mendapat reaksi keras berupa perlawanan-perlawanan di berbagai daerah.

6. Teks di atas adalah jenis teks...
- A. Narasi cerita
 - B. Narasi deskriptif
 - C. Narasi sejarah
 - D. Narasi argumentasi
7. Diantara poin-poin berikut yang merupakan ciri-ciri teks narasi adalah....
- (5) Isi teks atau karangan berisi tentang cerita, kisah dan peristiwa tertentu.
 - (6) Cerita yang disampaikan memiliki kronologi atau urutan cerita yang jelas mulai dari awal cerita hingga akhir cerita.
 - (7) Terdapat suatu peristiwa maupun konflik.

- (8) Tidak memiliki unsur-unsur pembentuk berupa tema, latar, setting, karakter dan lain sebagainya.
- A. (1),(2),(3)
 - B. (1),(2),(4)
 - C. (2),(3),(4)
 - D. (1),(3),(4)
8. Salah satu peristiwa tidak menyenangkan yang dialami oleh bangsa Indonesia adalah...
- A. Penjajahan yang berlangsung cukup singkat
 - B. Penjajahan yang cukup lama
 - C. Penjajahan yang memonopoli rempah-rempah
 - D. Penjajahan yang memonopoli kekayaan alam
9.kapal Portugis mendarat di Malaka ?
- Kapal Portugis mendarat di Malaka pada tahun 1511.
- Kata tanya yang tepat untuk melengkapi kalimat tanya di atas adalah...
- A. Siapa
 - B. Kapan
 - C. di mana
 - D. Mengapa
10. Mengapa bangsa Eropa datang dan menjajah Indonesia....
- A. Karena rempah-rempah Indonesia yang melimpah
 - B. Karena ingin menguasai perdagangan rempah-rempah
 - C. Karena ingin melindungi Indonesia dari negara lain
 - D. Karena ingin melakukan penjelajahan

Lampiran 7

KUNCI JAWABAN

1. C

2. D

3. B

4. B

5. C

6. C

7. A

8. B

9. B

10. B

Lampiran 8

TABEL ANALISIS VALIDITAS INSTRUMEN TES HASIL BELAJAR

No	Nama Siswa	Jumlah Soal															ΣY	ΣY2
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	Annisa Althafia	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	196
2	dhea Listy Afdania	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	9	81
3	Alfi Syahrin Gultom	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	11	121
4	Aulia Intan Wardani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	225
5	Aprillia Jaya Hutabarat	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	12	144
6	Alya Noviry	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	225
7	Ahmad Choir	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	14	196
8	Salsa Dini Aulia	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	13	169
9	Syarada Marsheilla Prb	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	14	196
10	Mai Nazmi Gunawan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	13	169
11	Tryanda S. Sirail	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	11	121
12	Juliyanti	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	5	25
13	Safero Al Fikri	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	12	144
14	Wenda	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	12	144
15	Dinda Nuriski	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	12	144
16	Dea Aprillianti Pratiwi	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	9	81
17	Nur Layla	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	5	25
18	Natasya Dewi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	14	196

19	MHD. Nayaka Apandi	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	11	121
20	Muhammad Andre Syahputra	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	8	64
																	229	2787

ΣX	18	18	18	16	13	17	18	10	15	12	18	10	15	16	15	
ΣX^2	324	324	324	256	169	289	324	100	225	144	324	100	225	256	225	
ΣXY	216	216	212	202	150	190	125	181	216	204	215	136	183	151	190	
r_{xy}	0,57	0,57	0,34	0,82	0,04	0,46	0,57	0,75	0,45	0,48	0,52	0,37	0,37	0,30	0,72	
r_{tabel}	0,44	0,44	0,44	0,44	0,44	0,44	0,44	0,44	0,44	0,44	0,44	0,44	0,44	0,44	0,44	
Interprestasi	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Valid	

;

Lampiran 9

Prosedur Uji Validitas Butir Soal

Validitas butir soal dihitung dengan menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{x.y} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \cdot \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Contoh perhitungan koefisien korelasi untuk butir soal nomor 1 diperoleh hasil sebagai berikut:

$$\sum X = 18 \qquad \sum X^2 = 18$$

$$\sum Y = 229 \qquad \sum Y^2 = 2787$$

$$\sum XY = 216 \qquad \sum n = 20$$

Maka diperoleh:

Butir 1

$$r_{x.y} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \cdot \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{x.y} = \frac{20(216) - (18)(229)}{\sqrt{\{20(18) - (18)^2\} \cdot \{20(2787) - (229)^2\}}}$$

$$r_{x.y} = \frac{4320 - 4122}{\sqrt{\{360 - 324\} \cdot \{55740 - 52441\}}}$$

$$r_{x.y} = \frac{198}{\sqrt{\{36\} \cdot \{3299\}}}$$

$$r_{x.y} = \frac{198}{\sqrt{118764}}$$

$$r_{x.y} = \frac{198}{344}$$

$$r_{x.y} = 0,57$$

Dari daftar nilai kritis r product moment untuk $\alpha = 0,05$ atau 5% dan $n = 20$ didapat $r_{tabel} = 0,44$. Dengan demikian diperoleh $r_{xy} > r_{tabel}$ yaitu $0,57 > 0,44$ sehingga dapat disimpulkan bahwa butir soal nomor 1 dinyatakan valid.

Begitu pula dengan menghitung soal nomor 2 sampai nomor 15 dengan cara yang sama akan diperoleh harga validitas sehingga setiap butir soal. Berikut ini secara keseluruhan tabel hasil perhitungan uji validitas butir soal.

Tabel Hasil Perhitungan Uji Validitas Butir Soal

No soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,57	0,44	Valid
2	0,57	0,44	Valid
3	0,34	0,44	Tidak Valid
4	0,82	0,44	Valid
5	0,04	0,44	Tidak Valid
6	0,46	0,44	Valid
7	0,57	0,44	Valid
8	0,75	0,44	Valid
9	0,45	0,44	Valid
10	0,48	0,44	Valid
11	0,52	0,44	Valid
12	0,37	0,44	Tidak Valid
13	0,37	0,44	Tidak Valid
14	0,30	0,44	Tidak Valid
15	0,72	0,44	Valid

Setelah harga r_{hitung} dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada signifikansi $\alpha = 0,05$ atau 5% dan $n = 20$, maka dari 15 soal yang diuji cobakan, diperoleh 10 soal yang dinyatakan valid dan 5 soal yang dinyatakan tidak valid. Sehingga 10 soal yang dinyatakan valid digunakan sebagai instrument pada *pre test* dan *post test*.

Lampiran 10

TABEL ANALISIS RELIABILITAS BUTIR SOAL

No	Nama Siswa	Jumlah Soal															ΣY	ΣY2
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	Annisa Althafia	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	196
2	dhea Listy Afdania	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	9	81
3	Alfi Syahrin Gultom	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	11	121
4	Aulia Intan Wardani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	225
5	Aprillia Jaya Hutabarat	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	12	144
6	Alya Noviry	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	225
7	Ahmad Choir	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	14	196
8	Salsa Dini Aulia	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	13	169
9	Syarada Marsheilla Prb	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	14	196
10	Mai Nazmi Gunawan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	13	169
11	Tryanda S. Sirail	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	11	121
12	Juliyanti	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	5	25
13	Safero Al Fikri	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	12	144
14	Wenda	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	12	144
15	Dinda Nuriski	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	12	144
16	Dea Aprillianti Pratiwi	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	9	81
17	Nur Layla	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	5	25
18	Natasya Dewi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	14	196
19	MHD. Nayaka Apandi	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	11	121

Lampiran 11

Prosedur Perhitungan Reliabilitas Butir Soal

Untuk mengetahui reliabilitas butir soal dihitung dengan menggunakan rumus Kuder Richarson sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right)$$

Berikut ini perhitungan untuk butir soal nomor 1 diperoleh hasil sebagai berikut

- Subjek yang menjawab benar pada soal nomor 1 = 18
- Subjek yang menjawab salah pada soal nomor 1 = 2
- Jumlah seluruh subjek = 20

Maka diperoleh:

$$p = \frac{18}{20} = 0,9$$

$$q = \frac{2}{20} = 0,1$$

Maka, $pq = 0,9 \times 0,1 = 0,09$

Dengan cara yang sama dapat dihitung nilai pq untuk semua butir soal sehingga diperoleh $\sum pq = 2,428$

Selanjutnya harga s^2 dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$s^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}}{n}$$

Dari hasil perhitungan diperoleh:

$$\sum Y = 229 \qquad n = 20 \qquad \sum Y^2 = 2787$$

Maka diperoleh hasil:

$$s^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}}{n}$$
$$s^2 = \frac{2787 - \frac{(229)^2}{20}}{20}$$

$$s^2 = \frac{2787 - \frac{52441}{20}}{20}$$

$$s^2 = \frac{2787 - 2622,05}{20}$$

$$s^2 = \frac{164,95}{20} = 8,247$$

Jadi:

$$r_{11} = \left(\frac{15}{15 - 1} \right) \left(\frac{8,247 - 2,428}{8,247} \right)$$

$$r_{11} = (1,071)(0,706)$$

$$r_{11} = 0,756$$

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas soal di atas, disimpulkan bahwa $r_{hitung} = 0,756 > t_{tabel} = 0,440$. Maka secara keseluruhan bahwa tes tersebut reliable dan termaksud klasifikasi sangat tinggi.

Lampiran 12

TABEL TINGKAT KESUKARAN SOAL

No	Nama Siswa	Jumlah Soal														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Annisa Althafia	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	dhea Listy Afdania	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0
3	Alfi Syahrin Gultom	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1
4	Aulia Intan Wardani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	Aprillia Jaya Hutabarat	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1
6	Alya Noviry	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	Ahmad Choir	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
8	Salsa Dini Aulia	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
9	Syarada Marsheilla Prb	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
10	Mai Nazmi Gunawan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1
11	Tryanda S. Sirail	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1
12	Juliyanti	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0
13	Safero Al Fikri	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
14	Wenda	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
15	Dinda Nuriski	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1
16	Dea Aprillianti Pratiwi	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0
17	Nur Layla	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0
18	Natasya Dewi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
19	MHD. Nayaka Apandi	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0

20	Muhammad Andre Syahputra	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1
Banyak siswa yang menjawab benar (B)		18	18	18	16	13	17	18	10	15	12	18	10	15	16	15
Jumlah seluruh siswa (JS)		20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Indeks Kesukaran (P)		0,9	0,9	0,9	0,8	0,7	0,9	0,9	0,5	0,8	0,6	0,9	0,5	0,8	0,8	0,8
Kategori		Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Sedang	Mudah	Mudah	Sedang	Mudah	Sedang	Mudah	Sedang	Mudah	Mudah	Mudah

Lampiran 13

TABEL DAYA PEMBEDA SOAL

Kelompok Atas

No	Nama Siswa	Jumlah Soal														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Annisa Althafia	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
2	dhea Listy Afdania	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0
3	Alfi Syahrin Gultom	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1
4	Aulia Intan Wardani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	Aprillia Jaya Hutabarat	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1
6	Alya Noviry	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	Ahmad Choir	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
8	Salsa Dini Aulia	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
9	Syarada Marsheilla Prb	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
10	Mai Nazmi Gunawan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1
Jawaban Benar (BA)		10	10	10	9	8	9	9	7	8	8	9	7	8	8	9
Proporsi Kelompok Atas (PA)		1	1	1	0,9	0,8	0,9	0,9	0,7	0,8	0,8	0,9	0,7	0,8	0,8	0,9

Kelompok Bawah

11	Tryanda S. Sirail	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1
12	Juliyanti	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0
13	Safero Al Fikri	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
14	Wenda	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
15	Dinda Nuriski	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1
16	Dea Aprillianti Pratiwi	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0
17	Nur Layla	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0
18	Natasya Dewi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
19	MHD. Nayaka Apandi	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0
20	Muhammad Andre Syahputra	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1
Jawaban Benar (BB)		8	8	8	7	5	8	8	3	7	4	9	3	7	8	6
Propersi Kelompok Bawah (PB)		0,8	0,8	0,8	0,7	0,5	0,8	0,8	0,3	0,7	0,4	0,9	0,3	0,7	0,8	0,6

DP (PA-PB)	0,2	0,2	0,2	0,2	0,3	0,1	0,1	0,4	0,1	0,4	0	0,4	0,1	0	0,3
Kategori	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Baik	Jelek	Jelek	Baik	Jelek	Baik	Jelek	Baik	Jelek	Jelek	Baik

Lampiran 14

Prosedur Uji Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda Soal

1. Tingkat Kesukaran

Untuk mengetahui tingkat kesukaran masing-masing butir soal yang telah dinyatakan valid, digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Contoh perhitungan untuk butir soal nomor 1 diperoleh hasil sebagai berikut:

- Subjek yang menjawab benar pada soal nomor 1 = 18
- Jumlah seluruh subjek = 20

$$P = \frac{B}{JS} = \frac{18}{20} = 0,9$$

Dengan demikian untuk soal nomor 1 berdasarkan criteria kesukaran soal dapat dikategorikan dalam kriteria Mudah.

2. Daya Pembeda

Untuk mendapatkan daya pembeda masing-masing butir soal yang telah dinyatakan valid, digunakan rumus sebagai berikut:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Hasil perhitungan untuk soal nomor 1 di peroleh:

- Proporsi tes kelompok atas yang menjawab benar soal nomor 1 = 1
 - Proporsi tes kelompok bawah yang menjawab benar soal nomor 1 = 0,8
 - Jumlah seluruh subjek = 20
- $$D = 1 - 0,8 = 0,2$$

Lampiran 15

Tabel Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen Menggunakan Model CIRC
(Cooperative, Integreted, Reading and Composition)

No	Nama Siswa	KKM	Nilai Pretes	Nilai postes
1	Agung Rizky Gautama	70	50	30
2	Khairani Saputri	70	10	60
3	Neni Ferawati	70	50	60
4	Abdullah Karim	70	70	70
5	Adnan Purwaka Kamsi	70	90	90
6	Almira Dwi Ariani	70	60	80
7	Andin Herning Syahfitri	70	50	80
8	Asmiranda Ramadhani	70	60	80
9	Azie Nugraha	70	70	80
10	Barry Bushairi Ramadhan	70	60	80
11	Dafina Hafuza Nst	70	60	60
12	Della Eka Syahfitri	70	70	100
13	Dimas Ramadhan	70	70	90
14	Dinar Equilla Alafsana	70	60	80
15	Dinda Farhana	70	60	70
16	Epi Wahyuni	70	60	30
17	Elviana	70	100	90
18	Fauzan Yudha Pratama	70	70	90
19	Kayla Fadila Saskia	70	50	80
20	Kaysa Fadila Saskia	70	90	80
21	Lutfi Ramadhan	70	50	80
22	Mahyadi Syahputra Angka	70	90	60
23	M. Aditya Syahputra	70	60	70
24	M. Hafiz Ardisyah Putra	70	50	80
25	Mhd Sakran	70	70	100
26	Mhd Syafiq Aqeel	70	90	70
27	Nanang Hanafi	70	30	50
28	Nazella Azhari	70	40	70
29	Nazli Arfah	70	60	70
30	Nurul Ramdhani	70	80	80
31	Oktris Amelda chaisara	70	60	70
32	Ria Marzika Putri	70	70	90
33	Salwa Alzahra	70	60	90
34	Satria Pamungkas	70	70	100
35	Serli Destia	70	50	70
36	Sonia Rahma Batubara	70	50	70
37	Sri Meylani Meimanah Batubara	70	60	70
38	Suci Syahfitri Ahmad	70	70	100
39	Zatta Ardava Priono	70	60	100
40	Zidan Kurniawan	70	60	90
Rata-Rata			62,25	76,50

Lampiran 16

Tabel Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol yang Menggunakan Model Konvensional

No	Nama Siswa	KKM	Nilai Pretes	Nilai postes
1	Amanda Syahputri	70	40	60
2	Arhan Yukhairan Djauhari	70	70	80
3	Astri Febrianti	70	80	90
4	Ayu Andini	70	40	70
5	Bagus Arya Dinda	70	60	80
6	Bayu Khalisah	70	70	80
7	Bimo Gusti Pramesti	70	80	90
8	Cinta Reva Delika	70	20	40
9	Delima Kayla Shafa	70	80	90
10	Diki Aditya Syahputra	70	50	60
11	Dina Aulia Putri	70	70	80
12	Diva Ayu Zafira	70	60	70
13	Fajar Ridho	70	80	60
14	Ihsan Al Buqhari	70	70	100
15	Joko Susilo	70	60	50
16	Kamilah Nurzanah	70	90	80
17	Karisma Gading Noviana	70	60	90
18	Mahfuzhah	70	70	90
19	Mhd. Adriwan Nugrono	70	60	90
20	Mhd. Afif Fendi	70	90	60
21	M. Fahrel al Faridho	70	80	90
22	M. Gilang Herlambang	70	100	100
23	M. M. Yuga Liandi	70	40	70
24	M. Zidan Hakim Sitompul	70	50	80
25	Nabila Dwi Yulia	70	40	60
26	Nabila Nurul Ain	70	80	60
27	Nabila Putri Balqis	70	80	70
28	Nasywa Aulia Qonirah	70	70	90
29	Nova Lestari	70	50	30
30	Rike Sisinia	70	60	60
31	Risma Syahfiri	70	70	100
32	Revi Nofansyah	70	70	90
33	Ronal Syahputra	70	60	60
34	Saskia Khairani	70	40	70
35	Siti Murdiana	70	70	70
36	Izmi Allyssa Bella	70	80	70
37	Gita Anggraini	70	50	70
38	M. Syafiiq Sanjaya	70	60	90
39	M. Rendy Wardana	70	30	50
40	M. Aidil Fitrah	70	60	60
Rata-Rata			63,50	73,75

Lampiran 17

Uji Normalitas

**Tabel Uji Normalitas Siswa Kelas ksperimen yang Menggunakan Model CIRC
(Cooperative, Integrated, Reading and Composition)**

No	X	F	F Kum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)- S(Zi)	F(Zi)-S(Zi) (Lo)
1	30	2	2	-2,81	0,003	0,050	-0,047	0,047
2	50	1	3	-1,60	0,055	0,075	-0,020	0,020
3	60	4	7	-1,00	0,160	0,175	-0,015	0,015
4	70	10	17	-0,39	0,347	0,425	-0,078	0,078
5	80	11	28	0,21	0,584	0,700	-0,116	0,116
6	90	7	35	0,81	0,792	0,875	-0,083	0,083
7	100	5	40	1,42	0,922	1,000	-0,078	0,078
Mean								76,50
Standar Deviasi (SD)								16,57
Lo								0,116
Ltabel								0,140
Keterangan								Normal

Lampiran 18

Uji Normalitas

Tabel Uji Normalitas Siswa Kelas Kontrol yang Menggunakan Model Konvensional

No	X	F	F Kum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)	F(Zi)-S(Zi) (Lo)
1	30	1	1	-2,612	0,004	0,025	-0,021	0,021
2	40	1	2	-2,015	0,022	0,050	-0,028	0,028
3	50	2	4	-1,418	0,078	0,100	-0,022	0,022
4	60	9	13	-0,821	0,206	0,325	-0,119	0,119
5	70	8	21	-0,224	0,411	0,525	-0,114	0,114
6	80	6	27	0,373	0,646	0,675	-0,029	0,029
7	90	10	37	0,970	0,834	0,925	-0,091	0,091
8	100	3	40	1,567	0,941	1,000	-0,059	0,059
Mean								73,75
Standar Devisi (SD)								16,75
Lo								0,119
Ltabel								0,140
Keterangan								Normal

Lampiran 19

Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas data dilakukan dengan menggunakan uji F pada *pre test* dan *post test* kesua kelompok sampel dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varians Tersebesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

A. Homogen Data *Pre Test*

Varians data *pre test* kelas eksperimen : 279,49

Varians data *pre test* kelas kontrol : 305,39

$$F = \frac{305,39}{279,49} = 1,09$$

B. Homogen Data *Post Test*

Varians data *post test* kelas eksperimen : 274,63

Varians data *post test* kelas kontrol : 280,45

$$F = \frac{280,45}{274,63} = 1,02$$

Pada taraf $\alpha = 0,05$ atau 5% dengan $dk_{\text{pembilang}}$ dan $dk_{\text{penyebut}} (n-1) = 40-1=39$ diperoleh nilai $F_{(39,39)} \text{ pre test} = 1,09$ dan $F_{(39,39)} \text{ post test} = 1,02$. Karena $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}} (1,09 < 1,69)$ dan $(1,02 < 1,69)$ maka disimpulkan bahwa *data pre test* dan *post test* dari kedua kelompok memiliki varians yang seragam (homogen).

Lampiran 20

Uji Hipotesis

Pengajuan hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji-t. Karena data kedua kelas berdistribusi normal dan homogen, maka rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$t = \frac{x_1 - x_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_x} + \frac{1}{n_y}}}$$

Hipotesis yang diuji sebagai berikut:

Ha : Terdapat pengaruh model CIRC (*Cooperative Integrated, Reading, and Composition*) terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran bahasa Indonesia SD Negeri 104230 Tj.Sari.

Ho : Tidak terdapat pengaruh model CIRC (*Cooperative Integrated, Reading, and Composition*) terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran bahasa Indonesia SD Negeri 104230 Tj.Sari.

Pada perhitungan data sebelumnya telah diperoleh bahwa untuk kelompok eksperimen dengan model CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading, and Composition*) rata-rata (*mean*) = 76,50 varians = 274,63. Sedangkan untuk kelompok kontrol dengan model konvensional rata-rata (*mean*) = 73,75 varians = 280,45.

Simpangan baku gabungan dicari dengan menggunakan rumus:

$$s^2 = \frac{(n_x - 1)Sx^2 + (n_y - 1)Sy^2}{n_x + n_y - 2}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{(40 - 1)274,63 + (40 - 1)280,45}{40 + 40 - 2} \\
&= \frac{(39)274,63 + (39)280,45}{78} \\
&= \frac{10710,57 + 10937,55}{78} \\
&= \frac{21648,12}{78} \\
S^2 &= 277,54 \\
S &= \sqrt{277,54} \\
S &= 16,66
\end{aligned}$$

Dengan demikian, harga t adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
t &= \frac{x_1 - x_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_x} + \frac{1}{n_y}}} \\
t &= \frac{76,50 - 73,75}{16,65 \sqrt{\frac{1}{40} + \frac{1}{40}}} \\
t &= \frac{2,75}{16,66 \sqrt{0,05}} \\
t &= \frac{2,75}{3,72} \\
t &= 0,73
\end{aligned}$$

$Dk = n_1 + n_2 - 2 = 40+40-2 = 78$ dengan taraf signifikan 5%. Dengan membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel diperoleh t-hitung > t-tabel yaitu $0,73 > 0,677$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa “ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan model CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading, and Composition*) pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V di SD Negeri 104230 Tj.Sari”

Lampiran 21

DOKUMENTASI

Siswa Mengerjakan Soal Pre test



Guru Menjelaskan Materi Pelajaran



Kegiatan membaca teks narasi disetiap kelompok



Kegiatan Mengerjakan LKK/ menulis informasi dari teks narasi



Kegiatan Mempersentasikan hasil kelompok



Kegiatan Tanya jawab

